

KEMBALI KEPADA ALKITAB

oleh
Harvey Childress

diterjemahkan
Andrew S. Banjarnahor

diterbitkan oleh
WORLD LITERATURE PUBLICATIONS
Jl. Sumatra 19
Jakarta — Pusat

KEMBALI KEPADA ALKITAB

**Judul Asli : BACK TO THE BIBLE
Cetakan Pertama 1984
di Jakarta – Indonesia**

PENDAHULUAN

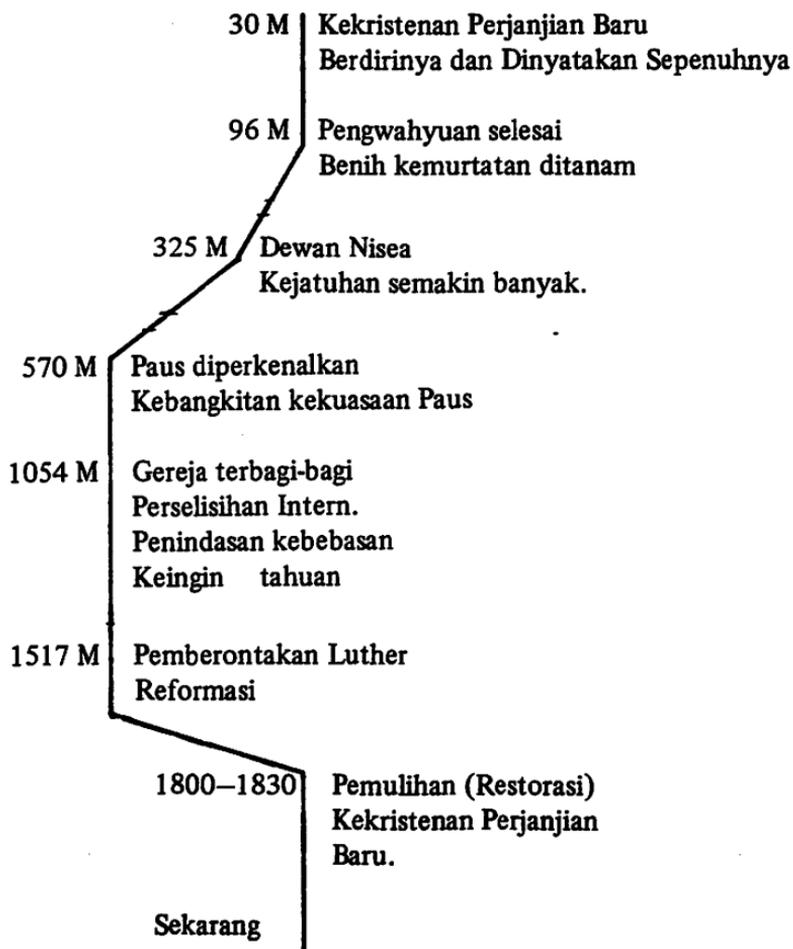
Mempelajari sket berikut ini akan menjelaskan tahun dan kenyataan itu didalam pikiran saudara. Bentuklah suatu gambar, sejarah ringkas dari rasul-rasul hingga sekarang ini. Saudara akan dapat memahami bahagian yang terperinci didalam setiap pelajaran pada buku ini. Ingatlah itu didalam pikiran saudara.

Kebanyakan tahun-tahun yang digunakan dalam sket itu adalah tepat. Sedikit diantaranya adalah kira-kira, sebagai contoh, Dewan Nisea pada tahun 325 adalah tepat, tetapi tahun 570 untuk pengakuan Paus adalah kira-kira. Beberapa orang memperkenalkan Bishop Romawi menjadi Bishop umum dari gereja sebelum tahun ini, dan bukanlah sampai abad ke tujuh, semua gereja Barat menganggap dia mempunyai kuasa itu. Juga tahun 1517 adalah tepat sebagai pemberontakan Luther, tetapi waktu pemulihan Gereja Perjanjian Baru secara lengkap, adalah kira-kira (lebih kurang). Pendapat itu adalah sesuai kepada beberapa orang sebelum tahun 1800, tetapi adalah kira-kira setelah pekerjaan pemulihan itu dimulai. Itu membutuhkan satu generasi lagi untuk menyelesaikan pekerjaan penghapusan tudung sekte-isme. Sebelum tahun 1830 mereka adalah diluar terang kebenaran Allah yang kekal itu, dan yang menjadi peristiwa paling penting.

ISI

	Hal.
I. KEMBALI KEPADA KEBENARAN ALKKITAB . .	1
II. KEMBALI KEPADA GEREJA ALKITAB	7
III. KEMBALI KEPADA KESATUAN ALKITAB	12
IV. KEMBALI KEPADA PEMBERITAAN ALKITAB . .	19
V. KEMBALI KEPADA KUASA ALKITAB	25
VI. KEMBALI KEPADA SYAHADAT (PENGAKUAN) ALKITAB	31
VII. KEMBALI KEPADA DOKTRIN ALKITAB	38
VIII. KEMBALI KEPADA ORGANISASI ALKITAB . . .	43
IX. KEMBALI KEPADA NAMA ALKITAB	50
X. KEMBALI KEPADA KEBAKTIAN ALKITAB	55
XI. KEMBALI KEPADA MUSIK ALKITAB	60
XII. KEMBALI KEPADA KESELAMATAN ALKITAB .	65
XIII. KEMBALI KEPADA BAPTISAN ALKITAB	73

BAGAIMANA KEBENARAN ITU HILANG DAN DIPULIHKAN SETELAH RASUL-RASUL ITU MATI.



BAB I

KEMBALI KEPADA KEBENARAN ALKITAB.

Pada waktu dimana orang-orang berteriak akan hal-hal yang baru saya akan menunjukkan sesuatu yang lama seribu sembilan ratus tahun umurnya – adalah dibutuhkan sekarang ini sebagaimana dijelaskan pada hari itu. Itu adalah sesuatu yang kita bawakan (aplikasikan) kepada kebutuhan kita sekarang ini, sebagaimana diberikan orang-orang abad pertama itu.

Marilah kita **KEMBALI KEPADA ALKITAB** dan mendirikan kembali **KEKRISTENAN PERJANJIAN BARU** diatas dunia ini! Mengapa? Sebab kebutuhan rohani manusia itu tidak pernah berubah. Dosa adalah selalu berbohong, pembunuhan adalah tetap pembunuhan, hingga pemilikan harta yang berbeda. Perbuatan pembersihan manusia dari dosa-dosanya juga sudah dilakukan Seribu Sembilan ratus tahun yang lalu. Maka kita perlu membuat peningkatan kembali kepada kebenaran, kita serahkan sekaligus, Yehuda 3.

"Ambilah tempatmu dijalan-jalan dan lihatlah, tanyakanlah jalan-jalan yang dahulu kala, dimanakah jalan yang baik tempuhlah itu, dengan demikian jiwamu mendapat ketenangan, tetapi mereka berkata: Kami tidak mau menempuhnya! Yeremia 6:16.

KEBENARAN ALKITAB DINYATAKAN

30 M

96 M.

Kebenaran Allah telah dinyatakan secara sempurna selama kehidupan rasul-rasul Yesus Kristus, pada abad pertama itu dan juga didalam zaman kita sekarang ini.

Kristus berjanji membimbing rasul-rasul itu kepada **SEMUA KEBENARAN**. Dia melakukan itu melalui pengilhaman Roh Kudus, Yahya 16:13. Pekerjaan ini mulai pada hari Pentakosta yang pertama setelah kenaikan Kristus, Kis. 2:4. Allah menyatakan rahasianya yang telah disembunyikan hingga sekarang ini kepada rasul-rasul dan nabi-nabi melalui Roh Kudus, Eph. 3:5. Sewaktu mereka mengucapkannya dan menuliskannya mereka tidak salah, sebab dibimbing oleh Roh Kudus, 1 Kor. 2:13. Kata-kata itu dinyatakan oleh orang-orang yang diurapi, itulah benih kerajaan, Lukas 8:11; 1 Petrus 1:23-25; dengan itu mereka diperanakan, I Kor. 4 : 15. Wahyu yang di ilhamkan oleh Rohkudus ini telah lengkap pada abad pertama itu.

Sebagaimana Kristus membimbing orang-orang ini kedalam **SEMUA** kebenaran, tidak ada lagi kebenaran yang dinyatakan. Ini adalah benar dan tidak akan pernah berubah. Kalau kita kembali kepada kebenaran yang dinyatakan pada abad pertama itu, kebenaran sekarang ini adalah sama dengan dahulu adanya.

Kristus membimbing rasul-rasul dan nabi-nabi kepada semua ajaran yang telah kita terima, 2 Tim 3:16-17; Kis. 2:42; Titus 2:1.

Kristus membimbing rasul-rasul dan nabi-nabi menetapkan organisasi gereja didalam gereja itu sebagaimana diperlukan, Efesus 4:11; 1 Tim 3; Titus 1:5-9.

Kristus membimbing rasul-rasul dan nabi-nabi menentukan cara berbakti, I Tess 5:27; Kis 20:7; I Kor. 10:16; I Kor. 14:15; 16:2.

Kristus membimbing rasul-rasul dan nabi-nabi oleh Roh Kudus melakukan beberapa pekerjaan gereja yang telah dilakukan, Efesus 3:10–11; Gal. 6:10; Yak. 1:27.

Kristus membimbing rasul-rasul dan nabi-nabi melalui Roh Kudus untuk mengetahui semua prinsip kehidupan kekristenan, I Yoh 2:15–16; Roma 6:12–13; 8:13; Gal 5:16–24.

Melalui Roh Kudus semua anugerah telah diberikan untuk pertumbuhan jiwa manusia, II Pet 1:3.

Selama mengerjakan pekerjaan ini Roh Kudus mengingatkan semua manusia, jangan menerima ajaran yang lain, I Kor. 4:6; II Yoh 9; Gal. 1:8–9.

KEBENARAN ALKITAB DIABAIKAN SELAMA ZAMAN KEGELAPAN

570

1517

Rasul-rasul itu berkata, Roh memberitahukan kepada mereka akan ada yang jatuh (murtad) dari kebenaran itu setelah mereka sudah tiada, I Tim. 4:1–3. Kejahatan misterius itu telah bergerak, II Tess. 2 – dan kejatuhan dari kebenaran akan terjadi sebelum kedatangan Kristus.

Paulus berkata bahwa itu akan muncul dari antara penetua-penetua yang bangkit dan membimbing yang lain itu kepada kejatuhan, Kis. 20:29–30. Sejarah setelah periode rasul-rasul,

menunjukkan bahwa dari antara penetualah kemurtadan itu dimulai.

Kebenaran telah disingkirkan khususnya pada zaman kegelapan sewaktu kejatuhan gereja dipegang oleh orang yang berkuasa.

Ajaran yang benar dari Perjanjian Baru telah dirobah dengan suatu sistem tradisi (adat istiadat) dan keputusan dewandewan. Manusia membuat sistem elaborate dan "theologia" yang akhirnya disetujui. Hanya sedikit perhatian yang diberikan kepada Alkitab itu.

Kebaktian yang benar kepada Tuhan telah dirobah menjadi suatu liturgi, perbuatan kiasan, dan hal-hal yang tidak dimengerti didalam Alkitab.

Ukuran moral Alkitab telah disikat dan perkataan imam itu menjadi kode etika.

Kebenaran yang mengangkat manusia secara rohani kepada ketinggian yang menjulang yang dapat diperoleh didalam kehidupan ini telah dirobah dengan keduniawian, sebagai pemimpin didalam gereja yang tamak untuk pengaruh, kedudukan dan kekuasaan didalam hal-hal materi.

REFORMASI (PEMBAHARUAN)

Setelah kejatuhan itu telah genap, manusia mulai membe-rontak terhadap kesalahan dan penyalah gunaan gereja itu. Mereka kesulitan keluar dari kegelapan menuju terang Firman Tuhan itu. Pekerjaan mereka diketahui sebagai gerakan "reformasi" dan mereka menghasilkan keberdirian beberapa denominasi mo-

dern. Tetapi setelah beberapa ratus tahun gereja itu masih tetap terbawa kepada kejatuhan, maka semakin besar pengharapan bahwa manusia itu akan mendapat jalan keluar pada suatu generasi.

KEBENARAN YANG ASLI DARI ALKITAB ITU DIPULIHKAN

1830

Sekarang

Sebagaimana gerakan "reformasi" bergerak lebih dekat kepada kepenuhan kebenaran itu maka dimulailah gerakan "pemulihan" pada abad kesembilan belas. Ini adalah suatu kesempatan untuk **KEMBALI KEPADA KEBENARAN ALKITAB** didalam segala hal, Petrus telah memperingatkan kejatuhan gereja itu dan berkata supaya "mengingat perintah Tuhan melalui rasul-rasulNya", II Pet. 3:1-3. Itulah yang dilakukan oleh gerakan pemulihan, ingatlah perintah Kristus dan berjanjilah melakukannya.

Sewaktu orang Israel pergi ke pembuangan Babilonia mereka telah "dipulihkan" oleh Nehemia dan Ezra yang memimpin suatu gerakan "kembali ke Yerusalem". Didalam pasal 8, taurat dibacakan kepada orang-orang itu. Pasal 9, menyatakan bagaimana mereka mengakui dosa-dosa mereka dihadapan umum dan pada pasal berikutnya mereka membuat janji dengan Tuhan untuk melakukan hukuman yang diberikan melalui Musa.

Setelah gereja pergi ke Babilonia secara rohani, kita harus ada gerakan, "Kembali kepada Alkitab". Alkitab berisikan janji Allah yang kekal kepada manusia, Ibrani 13:20. Kita harus membaca lagi hukum Kristus, I Kor. 9:21, yang diberikan melalui rasul-rasulNya dan nabi-nabiNya, Efesus 3:5. Kita harus me-

ngakui dosa-dosa kita yang dahulu dan berjanji dengan Allah melakukan semua yang telah dijanjikan kepada kita, Gal. 6:2.

Untuk kembali kepada kebenaran, kita harus bekerja, belajar keras dan berkorban. Tetapi upah itu adalah mendorong usaha kita.

Itu berarti keselamatanmu yang kekal. Apakah artinya itu beberapa bulan belajar atau beberapa tahun belajar keras, jika pada akhirnya Saudara tahu kebenaran itu dan jiwa Saudara selamat? Yoh. 8:32; I Pet. 1:3-4.

Kalau kita menekuni pelajaran ini tanpa memihak, kita dapat kembali kepada kebenaran yang asli yang dijelaskan pada abad pertama itu, sebab dengan pernyataan kebenaran itu kita akan dihakimi oleh Tuhan pada hari yang terakhir, Yoh. 12:48.

**"Kebenaran ditanam ke tanah akan muncul kembali
Tahun-tahun kekekalan Tuhan adalah miliknya
Tetapi kesalahan, terluka, terpukul kesakitan,
Dan mati diantara pemujanya".**

-Pilihan.

BAB II

KEMBALI KEPADA GEREJA ALKITAB

Yesus membangun gereja-Nya pada waktu rasul-rasul-Nya masih hidup. Orang-orang yang terpenggil keluar dari dosanya oleh Injil, 2 Tess. 2:14, telah dikumpulkan di dalam gereja, kita baca didalam Alkitab, Kis. 2:47.

GEREJA ALITAB DATANG PADA ABAD PERTAMA

30 M.

96 M.

GEREJA ALKITAB adalah pokok dari pengwahyuan didalam Perjanjian Lama. Didalam Perjanjian Lama "gereja" itu diartikan sebagai "kerajaan". Kata itu menentukan bentuk yang sama. Kristus dan rasul-rasul mengucapkannya dengan cara yang berbeda, menunjukkan institusi yang sama, Mat. 16:18-19; Ibr. 12:22, 23, 28.

Yesaya berkata didalam bukunya, 2:1-4, bahwa rumah Allah akan dibangun "pada hari yang terakhir". Bahwa rumah Allah itu adalah gereja, ditunjukkan dalam pernyataan Paulus kepada Timotius, I Tim 3:15. "Hari terakhir" mulai pada Pentakosta yang pertama setelah kematian Kristus, Kis. 2:17. Ini ditunjukan kepada zaman akhir atau waktu terakhir. Tidak akan ada lagi yang lain. Kita adalah didalam zaman yang dinyatakan oleh Yesaya, gereja itu akan dibangun.

Dalam Daniel 2, kita baca tentang patung yang dilihat oleh Nebukadnezar dan penafsiran Daniel akan hal Gereja itu. Mulai dengan Babilonia, kekuatan berikutnya ada empat kerajaan umum yang memerintah semua manusia. Sejarah menyatakan kepada kita itu adalah kerajaan Babilonia, Medo—Persia, Yunani dan Romawi. Didalam ayat 44 Daniel berkata tentang keempat itu atau kerajaan Romawi, "Pada hari-hari kerajaan itu, Allah yang di Surga akan mendirikan suatu kerajaan". Didalam Lukas 3:1, kita melihat raja-raja Romawi adalah memerintah pada abad pertama. Itu adalah waktu bagi Tuhan mendirikan suatu kerajaan atau gereja.

Daniel melihat gambaran yang lain, 7:13—14, dimana "Anak Manusia", Kristus datang dari Allah didalam awan" dan diberikan kepadanya satu kerajaan". Kemudian Yesus mendirikan kerajaannya, atau mendirikan gereja, sewaktu Dia kembali kepada Allah dilangit itu. Kis. 1:9—11, menjelaskan kepada kita bagaimana Yesus terangkat dari puncak bukit Zaitun "didalam awan".

GEREJA ALKITAB itu adalah hasil (tujuan) dari janji Yesus. Segera setelah Yesus memasuki pelayanannya Dia mulai berkhotbah, "Kerajaan Allah sudah dekat", Markus 1:14. Sewaktu Dia mengutus murid-murid-Nya dengan perintah terbatas itu, Dia memerintahkan mereka untuk memberitakan "Kerajaan Allah akan datang kepada kamu", Lukas 10:9.

Didalam pengajaran-Nya dimuka Umum, Kristus meratakan tanah pekerjaan itu untuk kedatangan kerajaan sorga. Mendekati akhir pelayanannya secara umum Dia menyerukan kepada rasul-rasul-Nya, "diatas batu ini Aku akan mendirikan SidangKu", Matius 16:18. Akhirnya Dia pergi kepada Salib dimana Dia membeli gereja itu dengan darah-Nya sendiri, Kis. 20:28.

KISAH RASUL 2 mengatakan Permulaan dari GEREJA ALKITAB itu. Untuk pertama kali injil yang penuh itu diberitakan dan diteguhkan, Markus 16:20; Kis. 2:1-4.

Pertobatan yang pertama oleh injil itu, kira-kira 3.000 percaya dan mentaati Tuhan mereka pada hari itu, Kis. 2:36-41.

Jemaat Kristus yang pertama mulai berfungsi dari saat kejadian itu, Kis. 2:42.

Ada saat kebayian dari gereja itu, I Kor. 13:11, tetapi gereja segera datang kepada kepenuhan perkembangan, Fil. 1:1.

Semua yang diterima gereja itu adalah dari Roh Kudus sebagaimana Yesus memberikan perintah, Yoh. 16:13. Segala sesuatunya dibangunkan sesuai dengan pola yang dijelaskan Tuhan, Ibr. 8:5.

Semua yang dibutuhkan jiwa manusia telah disediakan oleh wahyu, 2 Pte. 1:3. Wahyu (ilham) ini telah ditentukan untuk kehidupan setiap orang. Peraturan (ketentuan) yang digunakan Tuhan untuk mengadili kita, Yoh. 12:48; Wahyu 20:12.

GEREJA SEBAGAI SATU TUBUH ADALAH HILANG DARI PANDANGAN SELAMA ZAMAN KEGELAPAN

570

1.517

Itu telah diharapkan oleh Tuhan dan dijelaskan kepada rasul-rasul dan nabi-nabi dari Perjanjian Lama oleh Roh Kudus, Efesus 3:5. Rasul Yohanes menerima wahyu, dan pada pasal 12, ayat 6, dia mengatakan bahwa gereja itu akan hilang sebagaimana perempuan itu hilang di Padang Gurun.

Dengan Roh Kudus Rasul Paulus mengatakan kepada penetua-

penetua Efesus bahwa diantara mereka, (penetua-penetua) itu akan bangkit dan mengajak orang banyak untuk menentang mereka, Kis. 20:29–30. Kepada orang Tessalonika Paulus mengajarkan bahwa Kristus tidak akan kembali sebelum "Kejatuhan itu datang", 2 Tess. 2, lihat juga I Tim. 4:1–3; 2 Tim. 3:1; 4:3 dan 2 Pet. 2:1.

Kemurtadan dari kebenaran yang membawa gereja kepada kejatuhan sangat menyedihkan (lihat sket). Itu memerlukan waktu beberapa ratus tahun dari kejatuhan kepada perkembangan sepenuhnya.

Pada zaman kegelapan gereja kehilangan namanya, organisasinya, ajarannya, bentuk kebaktiannya dan cara kerjanya.

KEMBALI KEPADA GEREJA ALKITAB

1830

Sekarang

Kita tidak akan kembali kepada gereja alkitab dengan memulai denominasi yang baru. Gerakan pemulihan menunjukkan keaslian gereja Yesus Kristus, sebagaimana dibandingkan dengan denominasi dan protestanisme seperti protestan adalah dari Katolik.

Kita kembali lagi ke gereja Alkitab dengan mengajarkan kebenaran yang sama dengan kebenaran pengajaran rasul-rasul dan nabi-nabi. Mereka menerima itu dari Tuhan oleh Roh Kudus, Ef. 3:5; 2 Pet. 3:1. Memulihkan gereja itu bukanlah memulihkan kekuasaan manusia dari zaman rasul-rasul untuk sekarang ini. Itu akan kita lakukan dengan memegang benih itu, Firman Tuhan, Lukas 8:11 dan menaburkannya didalam hati manusia. Sewaktu dunia ini menerimanya, itu akan menghasilkan iman, I Kor. 4:15; Roma 10:17; itu akan menghasilkan pertobatan, Ro-

ma 2:4; itu akan mendorong manusia untuk mengakui Kristus, Roma 10:10; dan mentaati Tuhannya didalam baptisan, Kis. 2:38. Kemudian dia ada dalam hubungan baik dengan Tuhan, Kis. 2:41, dan Tuhan akan menambahkannya kepada gereja-Nya, Kis. 2:47. Jika dia terus setia di gereja itu, Kis. 2:42, dia akan menerima mahkota kehidupan, Wahyu 2:10.

Setialah mengikuti ajaran Alkitab, kita memulihkan nama itu, organisasi, ajaran, kebaktian dan pekerjaan yang telah diberikan Tuhan kepada gereja itu. Dan kita adalah gereja yang sama seperti yang telah ditetapkan pada abad pertama gereja Alkitab.

"Saya mencintai kerajaanmu, Tuhan,
Rumah tempat tinggalMu,
Gereja dari penebus keselamatan kami
Dengan darahnya yang kudus itu".

BAB III

KEMBALI KEPADA KESATUAN ALKITAB Ef. 4:1–6

Sekarang ini pemikir agama menyadari bahwa salah satu masalah yang besar didalam kekristenan adalah kelemahan KESATUAN diantara yang percaya akan Kristus. Perpecahan mereka yang mengakui mengikut Kristus adalah tidak sesuai dengan kehendak Tuhan kita. Kita melihat gereja-gereja menginginkan persatuan sekarang ini, tetapi bukan untuk kesatuan.

Adalah tepat kalau gereja itu adalah satu, Ef. 1:22; 4:4.

GEREJA ITU TELAH DISATUKAN PADA ABAD PERTAMA ITU

30 M

96 M

Kristus berdoa bahwa semua murid-muridnya akan menjadi satu, Yoh. 17:20–21. Dia tahu bahwa kesatuan yang seperti itu akan membawa dunia ini percaya kepadanya. Dengan kesatuan gereja yang pertama itu memberitakan injil kepada dunia ini didalam satu generasi, Kol. 1:27.

ADA KESATUAN didalam berita yang mereka kabarkan, I Kor. 2:2, Kristus yang tersalib yang membawa keselamatan dari dosa dunia ini adalah pokok pemberitaan mereka. Dia adalah pendiri dan dasar dari gereja itu, Kol. 1:18.

ADA KESATUAN didalam iman dan praktek mereka. Iman didalam dia diperlukan, Yoh. 8:24. Pertobatan telah diberitakan didalam namanya, Luk. 24:46—47. Mengakui Dia telah diperaktekan, Kis. 8:37; Matius 10:32.

Baptisan kedalam Dia telah diperintahkan, Kis. 10:34, Roma 6:4.

KRISTUS adalah penting didalam hidup mereka, Fil. 20:21. Semua orang kristen mempunyai ukuran hidup yang sama untuk mengatur kedudukannya. Segala sesuatu yang mereka lakukan adalah didalam nama Kristus, Kol. 3:17. Mereka memakai nama yang sama setiap murid dikenal dengan nama-Nya, Kis. 11:26; I Pet. 4:16.

Mengubah (mengganti) pemberitaan mereka dengan cara apapun adalah dilarang keras, Gal. 1:8—9. Dengan kesatuan pemberitaan mereka kesatuan iman dan praktek dinyatakan. Perpecahan diantara pengikut Kristus adalah dikutuk dan segera ditentang, I Kor. 1:10; Tit. 3:10. Mereka mempunyai kesatuan dengan persetujuan dan bukan dengan paksaan.

Adalah kesatuan Organisasi didalam gereja itu, dibawah Kristus kepala itu, Kol. 1:18; Fil 1:1. Kita mendapatkan jabatan yang sama pada setiap jemaat.

Adalah kesatuan didalam kebaktian. Perbuatan yang sama dilakukan oleh semua dengan tujuan yang sama, Ef. 3:20.

Gereja pada abad pertama itu mempunyai satu batas persatuan, iman didalam Kristus dan taat akan kehendaknya, Yakobus 4:12. Mereka mempunyai satu pengikat didalam kasih, kasih terhadap Tuhan dan satu sama lain, satu misi, pertobatan dunia ini dan satu nasib, kota Allah yang kekal itu.

KESATUAN HILANG PADA KEJATUHAN ITU

570

1517

Guru palsu adalah diam pada abad pertama, oleh kebenaran itu. Tetapi mereka mulai mengembangkannya pada abad yang kedua. Pekerjaan mereka terbawa sampai zaman kegelapan, sewaktu kebenaran Tuhan diabaikan untuk kebaikan manusia.

Terdapat ketidaksetujuan pada saat itu, tetapi setelah gereja menerima perlindungan dari pemerintah pada tahun 325, itu mengkokohkan kekuasaan untuk mendiamkan pihak oposisi (penyangkal) dengan pedang. Kemudian itu ditetapkan oleh yang berkuasa – perlakuan yang tidak pernah disetujui oleh Yesus.

Para penyangkal dibunuh hingga Martin Luther berhasil melindungi Elector Saxoni dan memulai keberhasilan pemberontakan yang pertama.

Beberapa pemprotes yang berhasil timbul berdekatan dengan itu di Switzerland oleh Zwingli dan di Inggris oleh Henry VIII.

Kebanyakan dari pembaharu itu hanya menginginkan pembaharuan tubuh agama yang tetap itu. Luther ingin memperbaharui gereja Katolik didalam beberapa hal pengajaran dan praktik yang mana dia tidak percaya tepat seperti yang diajarkan Alkitab. Kemudian John Wesley ingin memperbaharui Gereja Inggris (Church of England) untuk alasan yang sama. Ini kelihatannya tidak mungkin dan pembaharu itu segera sadar bahwa hanya dengan cara mengemukakan keyakinan mereka untuk mempengaruhi pengikut-pengikut mereka dan membentuk kelompok yang baru yang segera bertumbuh kedalam jemaat-jemaat, kemudian kepada dinominasi-dominasi.

Untuk menghasilkan kesimpulan (pernyataan) diantara sesama mereka, para pembaharu itu menulis dekrit pengalaman iman, katekhismus dan yang serupa dengan itu.

Mereka tamak menciptakan theologia masing-masing. Dimana Luther, Calvin, Zwingli dan yang tidak setuju, pengikut-pengikut mereka berbantah-bantah, berpihak-pihak dan bergerak didalam benteng peringatan. Persekutuan diantara mereka adalah tidak mungkin. Selanjutnya perpecahan denominasi timbul. Tidak lama kemudian "Kekristenan" menawarkan suatu kesatuan ke dunia ini.

Sebagaimana hal ini tidak begitu buruk lagi, beberapa denominasi mempunyai perpecahan intern. Dari sepuluh sampai dua puluh terpecah dari satu denominasi saja, itu bukanlah jarang. Sekalipun zaman (saat) denominasi itu memperkenalkan perpecahan, mereka berusaha untuk kesatuan terpecah. Mereka menginginkan kesatuan dengan peraturan manusia.

Sebagai contoh Gereja A ingin bersatu dengan Gereja B. Setelah beberapa tahun persetujuan kesatuan gereja A B terbentuk. Beberapa dari gereja A tidak bergabung dengan kesatuan itu. Mereka tetap Gereja A. Demikian juga dengan gereja B. Sebagai hasil kesatuan kita mempunyai tiga denominasi dan bukan dua. Menambah perpecahan bukan mengurangi.

KEMBALI KEPADA DASAR KESATUAN ALKITAB

1830

Sekarang

Pada permulaan abad yang ke sembilan belas beberapa orang dari berbagai macam iman menginginkan kesatuan dan berusaha mempromosikannya. Pertama sekali mereka mengajarkan "per-

satuan” tetapi setelah mereka mempelajari masalah itu secara seksama mereka setuju bahwa hanya ada satu dasar kesatuan itu. Kembali kepada dasar dimana gereja dipersatukan pada abad pertama itu. Untuk melakukan ini mereka berkata, ”Kita akan berbicara kalau Alkitab berbicara dan berdiam diri kalau itu berdiam diri”. Mereka tahu bahwa mereka tidak akan pernah merobah Alkitab, Mat. 24:35, tetapi mereka dapat merobah keyakinan dan perlakuan mereka sesuai dengan Alkitab itu.

Orang-orang ini mengetahui, mereka menghadapi 5 pertanyaan utama yang jika terpecahkan mereka akan mendapat dasar pekerjaan untuk kesatuan.

1. Dekrit apa yang diterima?
2. Dengan nama apa semua orang itu setuju?
3. Jenis musik apa yang mereka miliki?
4. Berapa kali mereka mengambil perjamuan Tuhan?
5. Apa yang dilakukan untuk baptisan?

Dalam menjelaskan masalah itu biasanya adalah untuk mencari pemecahannya. Masalah persatuan yang sangat diperhatikan, itu memberikan jawaban.

1. Adalah nyata bahwa dekrit yang dituliskan oleh seseorang itu adalah lebih baik dari yang dituliskan orang lain, maka mengapa seseorang memberikan dekritnya kepada orang lain? Semua setuju mempertahankan pernyataan Alkitab untuk kepentingan iman.

Sewaktu manusia tidak setuju dengan Alkitab, Alkitab itu menang. Alkitab tidak akan bertentangan dengan Alkitab itu sendiri. Itu mengajarkan kesatuan kebenaran didalam segala pokok.

Mereka setuju bahwa mengenai hal-hal yang tidak diatur oleh Alkitab siapapun dapat menggunakan pendapatnya dan mereka tetap bersatu. Tidak ada yang memaksakan pendapatnya kepada orang lain. Inilah melenyapkan perbedaan-perbedaan mereka dan menguatkan kesatuan itu.

2. Nama satu manusia adalah lebih baik dari yang lain. Mengapa Katolik tidak mengatakan nama mereka nama Lutheran? atau Baptis untuk Methodist? Kata KRISTEN adalah nama umum yang semua mereka setuju.

3. Ada perhatian yang serius atas musik mekanik didalam beberapa denominasi 150 tahun yang lalu. Mereka sering terpecah karena itu. Perbantahan semakin panas. Tetapi semua setuju bahwa nyanyian adalah dibenarkan oleh yang tertulis itu. Maka nyanyian tanpa alat instrumental adalah dasar untuk kesatuan.

4. Perjamuan Tuhan dilakukan oleh para denominasi yang berbeda pada waktu yang berbeda. Semua setuju bahwa gereja yang pertama itu melakukannya pada setiap hari pertama dari Minggu itu, dan itu adalah praktek yang akan menghasilkan kesatuan.

5. Kebenaran baptisan telah dimulai beberapa orang setelah mereka mempelajari Alkitab. Menjadi nyata keseragaman, sebagai ganti dari beberapa "cara" pembaptisan, hanya pencelupan sendirilah cara yang dipraktekkan pada abad pertama. Itu adalah "bentuk" dimana semua setuju sekalipun kebanyakan dari antara mereka adalah mempraktekkan percikan. Pencelupan didalam air adalah dasar kesatuan baptisan.

Dengan prinsip ini yang membimbing mereka kepada kesa-

tuan telah menjangkau ratusan ribu orang pada bagian pertama dari abad ke sembilan belas. Dengan terus menonjolkan ide ini, ribuan menemukan kesatuan didalam Kristus sekarang ini. Lebih setengah dari Jemaat dimana saya berkhotbah (melayani) adalah bekas anggota beberapa denominasi. Mereka menemukan kesatuan dengan mempelajari buku yang satu itu, Alkitab yang menyatakan semua kebenaran pada setiap pokok.

Kesatuan tidaklah dicapai dengan kekerasan atau dengan persatuan gereja, tetapi dengan semua setuju kepada kebenaran (Yoh. 17:17), dengan menjadi satu didalam pikiran, I Kor. 1:10, dan dengan memilih beberapa bekas yang percaya bukanlah harmonis dengan pernyataan yang tertulis.

”Sungguh alangkah baiknya dan indahnya, apabila Saudara-saudara diam bersama dengan rukun!”

Mazmur 133:1

BAB IV

KEMBALI KEPADA PEMBERITAAN ALKITAB

Banyak dari agama dunia ini adalah bersifat nasional. Mereka diperkenalkan dengan kelahiran alamiah. Seperti agama Yahudi dibawah Musa.

Agama dari Kristus adalah selebar dunia ini. Itu ditimbulkan oleh kelahiran baru, Yoh. 3:5, yang dihasilkan oleh pemberitaan injil, I Pet. 1:23.

Perkataan itu adalah alat yang berkuasa. Itulah sebabnya mengapa kebebasan berbicara adalah hak azasi manusia. Kebenaran bebas diberitakan adalah suatu alat kebenaran maka Tuhan menggunakan itu sebagai kuasanya untuk keselamatan, Roma 1:16.

Penginjil adalah orang yang diperlengkapi Tuhan untuk menyebarkan kehendakNya, Ef. 4:11 dan kepada mereka Dia mempunyai satu pesan, "Beritakanlah firman", II Tim. 4:2.

PEMBERITAAN ALKITAB PADA ABAD PERTAMA

30 M

96 M

Tuhan telah menempatkan kuasanya didalam injil, Roma 1:16. Iman di dalam itu adalah penting, Roma 10:13, dan ketatan kepada injil adalah dimohonkan I Pet. 4:17; 2 Tess. 1:7-9.

Tuhan telah menentukan bahwa kuasa ini akan disebarakan melalui pemberitaan, Mark. 16:15. Gereja itu telah lahir pada hari Pentakosta, Kis. 2, dan pertama sekali yang dilakukan rasul-rasul adalah memulai pemberitaan Kis. 14:41, segera seluruh kota itu penuh dengan pemberitaan, Kis. 5:28.

Dimana-mana gereja tumbuh, dihasilkan dengan pemberitaan injil, Kis. 8:4. Maka kekuasaan itu adalah akibat dari pemberitaan injil bahwa yang bukan orang Kristen diajarkan mereka akan membalikkan dunia ini, Kis. 17:6. Maka berdasarkan usaha orang kristen yang mula-mula itu dimana Paulus menuliskannya dari Roma pada tahun 63 M. "Injil yang telah kamu dengar dan yangtelah dikabarkan diseluruh alam dibawah langit," Kol. 1:23.

Melalui pemberitaan mereka rasul-rasul menjadi yang paling berkuasa pada saat itu. Pekerjaan mereka mengubah sejarah lebih dari kerajaan Romawi. Kewargaan mengikuti pemberitaan mereka.

KEJATUHAN DARI PEMBERITAAN ALKITAB

570

1517

Pemberitaan segera mengalami kemunduran setelah rasul-rasul itu meninggal. Liturgi gereja bertumbuh menggantikan pemberitaan. Beberapa suara telah terdengar pada periode setelah rasul, tetapi mereka tidak penuh kuasa memberhentikan penentang kebenaran atau melancarkan penginjilan. Kristom adalah kekecualian pada abad ke-empat, tetapi berikutnya ada 800 tahun mimbar itu berdiam diri.

Bernard yang berasal dari Clairvaux (1091 – 1136), Peter Abelard (meninggal 1142), Francis dari Assiss (1182 – 1226) dan Thomas Aquinas (1227 – 1274), semua mengerjakan pem-

beritaan. Beberapa orang berpendapat mereka itu meletakkan dasar pekerjaan untuk gerakan revolusi (pembaharuan).

Para pemimpin reformasi itu adalah orang-orang tangguh berdiri di atas mimbar. Luther, Calvin, Zwingli, Knox dan Wesley semuanya adalah orang terkenal di atas mimbar. Penganut Lutheran mempunyai orang termashyur dalam bidang ini, Seperti Philip Brooks, Chas, H. Spurgeon, Henry Ward Beecher.

Pada penghujung abad ke sembilan belas mimbar-mimbar di Amerika dipenuhi dengan kutipan ayat-ayat Alkitab. Manusia sudah jauh menyimpang akan penafsiran Alkitab, tetapi mereka mempercayai itu adalah firman Tuhan. Mereka percaya dapat membenarkan ajaran mereka dengan menggunakan Alkitab, maka mereka sering mengutipnya.

Pada abad yang ke duapuluh timbul proses yang melemahkan, yang menghancurkan kekuatan mimbar-mimbar, dan menghancurkan kuasa berita mimbar itu. Modernisasi bergerak kedalam mimbar. Perlakuan yang sangat genting itu mulai menanyakan kuasa dari segala yang ada, yang belum begitu buruk jika bukti-bukti itu dipertimbangkan secara terbuka. Tetapi adalah peraturan (hukum) mempertanyakan sesuatu yang sudah lama diterima atau dianut, kemudian setelah menanyakannya, menolaknya.

Injil sosial menggantikan tempat Injil keselamatan. Para pengkhotbah (pendeta) menekankan pertolongan disini dan sekarang sebab mereka sangat meragukan tentang hidup setelah mati. Gereja-gereja telah berbalik kepada club kebaktian yang riang dan liturgi dalam gereja protestan menetapkan suatu kebaktian bebas. Pertunjukan yang indah yang menggerakkan jemaat itu menjadi tempat umum, dan permainan ciuman Hollywood mere-

potkan beberapa pendeta (pengkhotbah) untuk mempersiapkan khotbahnya.

Khotbah yang didengar dari mimbar-mimbar itu tidak pernah menyinggung pokok dosa, pertobatan, rencana penebusan, rencana keselamatan, keillahian Kristus atau pengilhaman dari Alkitab itu, kecuali menyangkalnya.

Salah satu yang menyolok perkembangannya, Premillennialisme (yang berfaham kerajaan Allah seribu tahun) adalah suatu pemberontakan terhadap modernisasi, itu bergerak maju jauh menyimpang pada satu jalur seperti modernisasi bergerak pada arah yang lain. Premillennialisme mengikuti yang buta, menebak ke Piteralan yang mengambang didalam kebingungan tidak ber-pengharapan. Dengan berbohong mereka berkata bahwa hanya mereka sendirilah yang bukan modern (non-modernisasi) dan beberapa yang enggan menersukan modernisasi terperangkap kepada propaganda mereka itu. Beberapa dari denominasi yang terkemuka di Amerika telah dipecahkan kepada kedua kotak ini – modernisasi dan premillennialisme.

Model khotbah yang lain adalah kejatuhan dari injil itu khotbah "politik". Faham modern menggunakan thema politik untuk apa yang dikatakan "kebaikan masyarakat" (social betterment). Premillennialis menggunakan watak (tabiat) dunia seperti Hitler, Mussolini, Hirohito dan Stalin untuk merangsang (menggemparkan) perhatian kepada kedekatan kedatangan Kristus. Setelah cara itu menggagalkan mereka, mereka mengalihkan kepada orang lain menggembar-gemborkan hari kedatangan Kristus itu.

Semuanya ini menjamu kulit ari dari jiwa itu. Modernisasi melihat pendirian ini dan meninggalkan jemaat mereka dan premillennialist harus meneruskan buruan mereka membuat kejutan untuk memperbanyak pendengar mereka.

Jika kita menjamu jiwa manusia dengan biji kemenangan itu kita harus —

KEMBALI KEPADA PEMBERITAAN ALKITAB ITU

1830

Sekarang

Kita harus sadar bahwa kebenaran itu tidak terdapat pada tingkah laku modernisasi atau spekulasi pemillennialisme itu. Kebenaran adalah didalam Injil Yoh. 17:17. Gereja Kristus yang benar bukanlah premillennialis atau modern. Itu adalah tepat berpijak pada Injil Kristus, taat kepada mandatNya itu memberitakan Injil dan injil saja, Markus 16:15; I Kor. 2:2-5; Gal. 1:8-10; II Yoh. 9.

Mengapa kita membatasi diri pada pemberitaan Alkitab di atas mimbar itu? Pertama ada tempat dan waktu yang lain untuk mengajarkan keutuhan politik dan perbaikan masyarakat (sosal). Kedua, manusia adalah lapar mendengar Alkitab. Maka hanya sedikit Alkitab digunakan pada mimbar-mimbar sekarang ini! Suatu naskah dibacakan dan sering hanya itulah Alkitab itu. didengarkan. Tiga, atau empat, naskah pendek dari Alkitab itu tidak bisa menjadi khotbah yang mengkenyangkan jiwa itu.

Kita akan menjamu jiwa secara teratur dengan memberitakan tepat seperti yang dikatakan Alkitab. Kita akan menjamunya hingga kenyang dengan sering mengutip ayat Alkitab.

Dengan mengikuti cara pemberitaan rasul-rasul sebagai pola kita, kita tidak mengelak dari tugas kita dan menghabiskan waktu. Kita akan memelihara pemberitaan rasuli. Modernisasi adalah filsafat yang sia-sia dan premillennialisme adalah spekulasi yang sia-sia. Keduanya adalah mode saja yang akan berlaku dengan segera, tetapi injil Kristus akan bertahan, Mat. 24:35; Yoh. 12:48.

**”Alkitab yang terbuka untuk dunia ini!
Semoga inilah motto kemuliaan kita!
Pada angin yang segar bendera akan berkibar
Akan bertiuplah berkat-berkat dan kebebasan.
Kemanapun ia pergi akan ada terang emas,
Curahan seperti dari mata hari yang terselubung,
Akan menghamburkan embun malam,
Menghalangi pekerjaan yang telah diperbuat dosa.”**

—Pilihan

BAB V

KEMBALI KEPADA KEKUASAAN ALKITAB

Kita memerlukan kuasa didalam agama itu untuk mengetahui manakah yang benar atau palsu, betul atau salah. Kuasa itu harus menyatakan apa yang dipercayai dan apa yang dilakukan. Siapa yang kita dengar sebagaimana yang ditentukan kuasa itu untuk kita percayai dan lakukan.

Alasan tidaklah begitu penting sebagai dasar dekrit kuasa itu. Keinginan kuasa itulah dasar perintahnya.

Kalau Allah itu adalah tetap hidup, Dia adalah sumber dari kuasa itu didalam agama. Keinginannya untuk manusia adalah dasar perintahnya. Namun didalam perintah Allah itu kita melihat alasan dan kebenaran itu digabungkan dengan keinginan Allah. Semua kebenaran rohani terkumpul di dalam Tuhan dan bersumber dari Dia.

KEKUASAAN ALKITAB DIJELASKAN

30 M

96

Ringkasan penjelasan kekuasaan Allah itu terdapat didalam Ibrani 1:1-2. "Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan AnakNya,"

Pertama sekali Allah memberitahukan kekuasaannya kepada orang-orang Yahudi melalui nabi-nabi yang diilhami oleh Roh Kudus, 2 Pet. 1 : 21. Hari-hari seperti itu sudah berakhir.

Sekarang ini Allah berbicara kepada kita melalui AnakNya. Kristus berkata bahwa Bapak telah memberi suatu perintah, Yoh. 12:49. Yesus sekarang berbicara untuk Allah dan kita harus mendengarkannya, Mat. 17:5. Kristus mengajar dengan kuasa, Mat. 7 : 29. Dia mempunyai kuasa mengadakan tanda mujizat, Mark. 1:27 dan dia mempunyai kuasa mengampuni dosa, Markus 2:10.

Allah Bapa, menyerahkan kuasa itu ketangan anaknya Yesus Kristus, Yoh. 17:2. Dengan dasar bahwa Bapak telah menyerahkan segala kuasa, Kristus menyuruh murid-muridNya pergi memberitakan injil. Matius, 28:18. Kalau Allah telah memberitakan kuasa kepada Kristus, apa yang dikatakan melalui rasul-rasul adalah ukuran mana yang benar atau palsu, betul atau salah, sebab mereka telah dibimbing kepada kebenaran oleh Roh Kudus itu, Yoh. 16:13.

Kepada rasul-rasul itu telah diberikan kuasa utusan mendirikan gereja, 2 Kor. 13:10. Mereka dapat mengikat atau melepaskan, Mat. 16:19 mengampuni atau membalaskan dosa, Yoh. 20:22-23, bukan seperti yang mereka pilih untuk dilakukan, tetapi mereka adalah dibimbing oleh Roh Kudus yang telah mereka terima, Yoh. 14:26. Tidak ada keberhasilan dari kekuasaan mereka. Hanya ada dua belas rasul-rasul, Wahyu 21:14.

Bagaimana dengan kuasa penginjilan? Penginjil dapat mengatakan "segala sesuatu" dengan kuasa, Titus 2:15. Yaitu kalau mereka berkata "demikianlah sabda Tuhan" mereka membuat pernyataan, mereka mempunyai kuasa: - bukan penginjil yang mempunyai kuasa tetapi mereka mengutip kuasa itu - apa yang dikatakan Allah melalui Kristus didalam firmanNya.

Penetua-penetua yang mengatur jemaat setempat melakukan/bertindak hanya seperti pekerjaan untuk Tuhan sebagaimana dia membimbing melalui firmanNya, Ibr. 13:17; I Tim. 5:17.

Tuhan telah memberi Kristus pemerintahan yang mutlak dan kuasa pengadilan, Yak. 4:12. Yesus melarang pengukuhan kekuasaan seperti yang dilakukan dinominasi didalam konprensi dengan utusan-utusan mereka untuk:

1. Membuat peraturan mengatur manusia didalam usahanya melayani Tuhan, dan
2. Mencoba memaksakan peraturan iman ini, Mark. 10:42-43.

Kristen Perjanjian Baru memperkenalkan bahwa orang Kristen mempunyai segala kuasa dan semua kuasa yang diterimanya itu telah diserahkan melalui rasul-rasul dan nabi-nabi Ef. 3:5, dan sekarang berada didalam Perjanjian Baru.

KEJATUHAN DARI KEKUASAAN ALKITAB

570

1517

Pada periode setelah rasul-rasul itu, abad kedua dan ketiga, dewan para bishop memulai pertemuan dan mengartikan iman dan praktek orang Kristen. Dewan para bishop ini sedikit demi sedikit menjadi suara kekuasaan untuk gereja. Ayat-ayat kitab suci itu dimuliakan dengan kata-kata saja, tetapi diacuhkan oleh keputusan para bishop. Keputusan-keputusan itu menjadi garis besar dekrit umum itu, dan kuasa-kuasa bishop itu terus berkembang.

Dari abad ke-empat hingga zaman pertengahan kekuasaan para bishop itu diorganisasikan menjadi suatu ketetapan dan ben-

tuk umum dari dewan itu memutuskan (memberlakukan) hukuman pengucilan. Dengan seruan hanya kepada pengajaran Kristus yang Illahi itu mereka berpedoman dan keputusan mereka berdasarkan kuasa Kristus.

Dari zaman pertengahan hingga periode reformasi Kristus, firmanNya menderita kemunduran total sewaktu kuasa mutlak gereja itu ditekankan.

Gereja Roma memusatkan kepada keuskupan segala kuasa adat istiadat para bishop, para dewan dan apa saja yang menjadi tugas dari gereja itu. Ayat-ayat Alkitab itu dimasa bodohkan dan uskup Roma meneguhkan rapat pleno, Kuasa Allah itu digantikan dengan pikiran dan kuasa manusia.

Boniface III pada 18 Nop. 1302, menyetujui ajaran kepapaan Thomist, "Kami umumkan, katakan, Illahi dan ucapan adalah penting untuk keselamatan bahwa segala mahluk manusia akan tunduk kepada Paus Roma".

Papa (Paus) yang sempurna (tidak pernah bersalah) teks diumumkan di Dewan Vatican tahun 1870, "Pimpinan tertinggi Roma, sewaktu berkata *ex Cathedra* mempunyai kesempatan dengan penebus yang illahi memberkati gerejanya dengan memberikan suatu ajaran iman atau moral. "Inilah akhir dari kekuasaan manusia itu.

Pada saat gerakan reformasi jenis kekuasaan yang lain timbul — kuasa intern atau apa yang dirasakan manusia itu. Mereka menggunakan perasaan hati mereka lebih baik dari pernyataan firman Allah. Dengan menuruti perasaan-perasaan sebagai kuasa untuk praktek agama hanya dapat membimbing kepada kebingungan yang tidak berpengharapan.

Hanya hal (barang) yang dapat menghasilkan keseragaman kepada konsep kekuasaan itulah keseluruhan umum dari jiwa semua manusia. Inilah sebabnya mengapa kita -----

KEMBALI KEPADA KUASA ALKITAB

1830

Sekarang

Kita dapat memilih antara kuasa manusia dan Illahi. Kuasa manusia terdapat digereja dewan-dewan, uskup, dekrit, gereja perjanjian dan kemana manusia pergi oleh perasaan mereka. Kuasa Illahi diam didalam Kristus dan hukumnya dinyatakan didalam Perjanjian Baru, Yak. 4:12. Marilah kita kembali dan mentaati perintah Allah, mendengarkannya, Mat. 17:15.

Mengapa seseorang menginginkan kuasa manusia? Jawabnya adalah jelas. Manusia ingin melakukan perkara-perkara yang didalam agama Kristus tidak pernah dikuasakan. Mereka ingin memuliakan diri mereka yang tidak perbolehkan Alkitab. Juga, Alkitab mengutuk kebanyakan pekerjaan mereka, maka mereka ingin merobahnya dengan dekrit mereka.

Tetapi kebenaran tidak pernah berobah. Itu selalu menyatakan cerita yang sama, dan adalah selalu tetap dengan dirinya sendiri. Itu adalah satu kali benar dan selalu benar. Dimana Kekristenan itu adalah sistem kebenaran dan itu tidak pernah berobah — keperluan itu tidak pernah berobah, Yoh. 17:17. Kalau para rasul itu telah dibimbing kepada segala kebenaran, Yoh. 16:1m, tidak akan ada lagi kebenaran dimana mereka itu dibimbing, oleh sebab itu, proses pengwahyuan itu telah berakhir, I Kor. 13:8-10; Yak. 1:25. Jika saudara berkata setelah menyatakan segala kebenaran pada suatu pokok, Saudara tidak ingin menyatakan sesuatu yang tidak benar maka marilah kita mengu-
langi kebenaran yang diserahkan oleh Roh Kudus itu melalui rasul-rasul dan nabi-nabi pada abad pertama itu, Ef. 3:5.

Kebutuhan rohani manusia itu adalah selalu sama. Kebenaran memenuhi keperluan-keperluan pada abad pertama itu, dan kebenaran yang sama akan memenuhi kebutuhan semua jiwa sekarang ini, 2 Pet. 1 : 3.

Jika Saudara kira bahwa saudara mengalami kesulitan untuk memutuskan yang saudara pilih, kuasa manusia atau Illahi, pertimbangkanlah pokok ini. Apa yang akan mengadakan Saudara pada hari terakhir? Apakah Allah mengadakan sesuai dengan keputusan para dewan, atau dengan perasaan kita? Tidak! Dia akan mengadakan kita dengan apa yang dikatakan Kristus, Yoh. 12:48. Kemudian pilihlah kembali kepada kuasa Alkitab untuk segala yang Saudara lakukan/kerjakan didalam agama.

Behentilah melakukan sesuatu yang tidak dapat ditemukan perintah itu didalam Alkitab. Hormatilah keberdian Alkitab itu. Alkitab itu adalah pintar. Marilah melakukan hal-hal yang dikuasakan yang belum Saudara ketahui sebelumnya. Bertumbuhlah didalam anugerah dan pikiran Kristus, 2 Pet. 3:18, dan saudara akan berkenaan kepada Allah pada hari penghakiman, Wahyu 20:12.

Untuk orang Kristen, Kristus sendiri adalah Raja, dan hanya firmanNya itulah yang menjadi ukuran iman dan perbuatan mereka.

BAB VI
KEMBALI KEPADA SYAHADAT (DEKRIT)
ALKITAB

2 Tim. 3:16-17

Sewaktu kita berkata kembali kepada Alkitab itu kelihatannya aneh kepada beberapa orang. "Kami selalu mempunyai Alkitab," mereka berkata. Hanya ada satu ukuran. Ada banyak didalam Alkitab yang belum pernah mereka dengarkan, dan sering mereka mendengar didalam agama tetapi tidak ada didalam Alkitab. Kita perlu kembali kepada Alkitab melebihi yang dibayangkan oleh beberapa orang.

Kita belum bisa menilai dengan baik akan keperluan kita kembali kepada Alkitab sebelum kita mengerti apa yang dilakukan oleh orang Kristen yang mula-mula itu, bagaimana prinsip ini hilang diantara dekrit manusia dan akhirnya bagaimana mengembalikan letak Kekristenan yang asli pada abad yang pertama itu.

BAGAIMANA ALKITAB DIGUNAKAN OLEH
ORANG KRISTEN YANG MULA-MULA ITU

30 M

96 M

Alkitab adalah hanya satu-satunya "buku dekrit" yang mereka miliki. Mereka sadar bahwa Alkitab adalah suatu buku untuk orang umum, dan itu bukanlah suatu buku untuk "pendeta" atau kaum bangsawan. Itu bukan juga untuk para ahli, atau ahli filsafat saja. Alkitab bukanlah dituliskan oleh gereja dewan, te-

tapi orang-orang kudus sebagaimana mereka dibimbing oleh Roh Kudus, Ef. 3:5. Itu diberikan kepada semua manusia didalam bentuk bahasa, semua orang dapat mengertinya. Perjanjian Baru diberikan di dalam bahasa Yunani yang diucapkan oleh orang-orang biasa.

Orang Kristen yang pertama itu pertama sekali menerima Injil secara lisan sebagaimana diucapkan oleh para rasul itu. Didalam itu mereka tetap bertemu, Kis. 2:42. Kepada mereka itu adalah suara dari sorga, Yoh. 14:26. Kemudian sewaktu injil dituliskan oleh rasul-rasul dan nabi-nabi mereka menyatakan itu sebagai injil yang sama, I Kor. 2:13; Ef. 3:3-5. Mereka tahu bahwa melalui injil Kristus berbicara kepada mereka, Ibrani 1:2; 2 Pet. 3:2. Kepada mereka itu adalah kuasa terakhir didalam beberapa hal yang diinginkan Allah kepada manusia, 2 Pet. 1:3.

Orang Kristen abad pertama itu menetapkan Perjanjian Lama itu adalah suatu teguran, contoh dan peringatan untuk yang tidak beriman kepada Allah, Roma 15:4; 1 Kor. 10:11.

Perjanjian Baru itu menjelaskan "dekrit" yang benar dari orang Kristen yang pertama itu. Perkataan dekrit berasal dari bahasa Latin yang artinya "saya percaya" Itu menekankan kepada sesuatu yang dipercayai dan bukan apa yang dipercayai itu. Sebagai contoh, Petrus mengakui dekrit orang Kristen didalam Matius 16:16, "Engkaulah Kristus, Anak Allah yang hidup". Alkitab mengajar kita untuk percaya pada Dia dan dari iman itu, lakukanlah segala perintahnya itu. Orang Kristen abad pertama itu menyatakan keyakinan mereka didalam bahasa Perjanjian Baru, Roma 10:17.

Orang-orang Kristen ini melihat ajaran rasul-rasul itu, pertama lisan, kemudian tertulis, untuk:

1. Ajaran itu untuk diajarkan dan dipercayai, 2 Tim. 3:16.
2. Rencana keselamatan untuk ditaati, Roma 16:16-18.
3. Pekerjaan itu untuk dilakukan, Mark. 16:15; Ef. 3:10-11; Gal. 2:10; 6:10.
4. Kebaktian (ibadah) rohani yang mempertemukan, Ibr. 13:15; Fil. 3:3.
5. Instruksi didalam kehidupan Kristus akan dihidupkan Gal. 5:10-19; Fil. 1:20-21.

TIMBULNYA DEKRIT MANUSIA

570

1517

Tidak lama setelah Perjanjian Baru itu selesai, ditulislah dekrit manusia dan diperlihatkan. Berbeda dari Perjanjian Baru itu dituliskan oleh beberapa ahli khusus atau ahli dewan. Dekrit manusia itu timbul dari hikmat manusia dan bukan dengan Wahyu oleh Roh Kudus itu. Itu adalah pernyataan sistematik akan iman agama. Itu mengarah kepada "apa" yang itu merasa perlu berbuat suatu pernyataan formal akan iman dari gereja itu. Inilah yang dikatakan dekrit.

Didalam periode setelah rasul itu dewan-dewan dan bishop-bishop mencoba ajaran Kristen yang illahi itu menjadi sumber dari beberapa dekrit.

Yang pertama kelihatan adalah Didache, atau "Ajaran dari dua belas Rasul-rasul" Dokumen ini kelihatan kira-kira tahun 120 M. Itu tidak dituliskan oleh rasul-rasul, atau salah seorang rasul, tetapi itu adalah dianggap suatu ringkasan dari ajaran mereka. Itu adalah sangat dekat persamaannya dengan perkataan rasul-rasul kecuali ijin untuk percikan sebagai ganti baptisan (pencelupan) pada tempat yang tidak cukup banyak air. Tidak ada orang melakukan itu, hingga tahun 250 M sewaktu Natian

menerima percikan sebab dia sakit parah untuk di celupkan.

Dekrit rasul-rasul kelihatan kemudian. Itulah yang banyak diketahui dan yang sering digunakan, pada zaman dekrit itu. Protestan dan Katolik menggunakannya. Dalam bentuk yang lama itu dibuat pada tahun 140 M, dan lagi bukanlah pekerjaan rasul-rasul, bahkan belum pernah melihat itu, tetapi ditentukan sebagai pernyataan iman, yang digunakan untuk menentang bidat-bidat yang lain. Bentuknya dirobah-robah hingga abad ke tujuh.

Dekrit Apelles muncul pada abad ke dua. Itu adalah suatu gnostik yang menyangkal bahwa Kristus dilahirkan seorang perawan didalam daging. Dia mengajarkan bahwa Kristus membentuk tubuhnya dari beberapa bagian jagat raya, dan setelah kebangkitannya mengembalikannya ke tempat kemana dia naik kepada Bapak yang baik.

Dekrit Nisea mulai dengan Dewan Nisea pada tahun 325 M, dan dilengkapi dengan dewan Konstantinopel pada tahun 381. Hanya itulah dekrit yang pernah diterima oleh gereja-gereja Timur dan Barat.

Dekrit Athanasian muncul kira-kira abad ke 9, dan lebih banyak mengalami kesulitan dari bentuk sebelumnya.

Dengan periode reformasi dekrit itu menerima suatu hubungan yang baru. Makin diperbesar, itu adalah suatu bentuk perkosaan yang pertama terhadap naskah khusus yang ditentukan menjaga ajaran dan posisi khotbah pada setiap gereja.

Pernyataan iman Augsburg oleh Martin Luhter diterbitkan tahun 1530 Genevase atau Calvinistic, 26 naskah pada tahun 1549. Belanda, Synode Dort, 1619; Catechismus Heidelberg; 39 naskah dari Gereja Inggris; Pengakuan iman Westminster; Disiplin; Buku pedoman gereja; dan akhirnya apa yang dikatakan " Wahyu yang terkemudian" dimulai oleh Yoseph Smith tahun 1827.

Semua dekrit seperti ini adalah mengakibatkan perpecahan dan kebingungan didalam agama.

KEMBALI KEPADA DEKRIT ALKITAB

1830

Sekarang

Jika damai yang dibawa itu adalah menghindari kebingungan didalam agama, itu haruslah cocok dan suatu Wahyu yang tinggi yang dapat memaksa persetujuan semua golongan. Hanya Alkitablah yang dapat mengisi tempat ini dan kepada itulah banyak orang setuju.

Kemudian marilah kita menggunakan Alkitab itu seperti yang dilakukan oleh Kristen yang mula-mula itu. Perjanjian Lama adalah sebagai contoh dan peringatan tentang iman dan ke-taatan, suatu sejarah hubungan antara Tuhan dan manusia; Perjanjian Baru sebagai peraturan iman, pernyataan dari anugerah itu, Kehendak Tuhan kepada kita sekarang ini, pernyataan yang lengkap akan iman kita didalam segala hal.

Mengherankan, "Dapatkah kita membaca Alkitab itu tanpa dekrit dan memahaminya?" Ef. 3:3 berkata itu diilhamkan kepada penulis itu. Ayat 4 berkata, "Sewaktu kita membaca, kita dapat mengertinya."

Jika dekrit itu adalah penting untuk memahami Alkitab, maka salah satu dari kedua hal ini adalah benar:

1. Tuhan tidak sungguh-sungguh memperhatikan manusia dengan memberikan firmanNya cukup jelas, dan dekrit yang ditulis oleh manusia adalah lebih jelas. Ini adalah tidak mungkin, atau
2. Tuhan tidak mampu menyatakan kehendaknya untuk dimengerti dengan jelas, dan orang pintar berbuat lebih baik dari Tuhan. Tidak benar! Tuhan adalah yang maha hikmat, dan mengasihi kita tanpa batas. Dia membuat kehendaknya untuk dimengerti didalam bahasa yang jelas.

Manusia tidak akan mengenal firman Allah dengan dekrit mereka yang tidak sesuai dengan Alkitab. Dekrit membingungkan pikiran manusia dengan membalikkan ayat Alkitab, 2 Pet. 3:16; untuk membenarkan posisi mereka.

Sebagai contoh naskah ke 9 dari disiplin Methodis berkata, "bahwa kita dibenarkan oleh iman saja" Alkitab berkata bahwa kita tidak dibenarkan oleh iman saja, Yak. 2:24. Pertentangan seperti ini adalah sering antara dekrit dan alkitab itu. Sewaktu manusia mencoba belajar dan percaya akan keduanya itu mereka bingung dan mengabaikan belajar Alkitab dan belajar Theologia. Mereka meragukan bahwa manusia dapat membaca Alkitab dan memahaminya.

Pengetahuan dari dekrit dan katehismus itu melindungi kebohongan pengertian denominasi. Pernyataan Alkitab yang jelas, disaring melalui suatu dekrit yang mengaburkan dan menyulitkan memahami makna Alkitab itu. Itu adalah seperti kekaburan hati anak-anak Israel pada abad pertama itu, 2 Kor. 3. Sewaktu kekaburan ini dekrit itu dibuang saja, dia menyimpulkan bahwa perintah Allah itu adalah sederhana, kalimat pernyataan yang

cepat dimengerti, dipercayai dan ditaati. Ini akan dijelaskan beberapa kali dalam pelajaran berikutnya.

Perjanjian Baru menjelaskan iman kita didalam Kristus. Apa yang kita lakukan didalam ketataan kepada dia adalah hasil dari dekrit kita iman – didalamnya. Saya percaya kepada dia dengan sungguh saya melakukan tepat seperti yang dia katakan.

Perjanjian Baru akan menyiapkan ajaran untuk kita mengajar dan percaya, rencana keselamatan untuk ditaati, tata cara kebaktian, pekerjaan dan hidup didalam kehidupan. Alkitab menjelaskan Allah itu hidup, Kristus dipermuliakan. Itu adalah naskah rohani yang membawa keampunan dosa kehidupan rohani dan hidup yang kekal disorga. Itu memberi suka cita dan tujuan kepada ketetapan manusiawi, hidup kudus, dan kesentosaan jiwa yang tinggal didalam pengajaran kesetiaan. **ITULAH DEKRIT YANG DIPERLUKAN OLEH JIWA SAUDARA.**

BAB VII

KEMBALI KEPADA AJARAN (DOKTRIN) ALKITAB Kis. 2:42

Didalam mengusut/mencari wahyu yang hilang itu dan menggalikan ajaran Alkitab, saya sering membicarakannya didalam beberapa pokok. Beberapa ajaran khusus akan digunakan untuk menunjukkan topik tertentu atau waktu tertentu. Ajaran-ajaran lain diberlakukan dalam periode yang sama.

AJARAN KRISTEN YANG MULA-MULA ITU

30 M

90 M

Ajaran adalah kehidupan gereja. Tanpa ajaran tidak akan ada ketenangan. Kita tidak dapat menghampiri Allah tanpa pengajaran atau doktrin, Yoh. 6:44-45. Kita tidak dapat beriman tanpa itu, Roma 10:17. Suatu ajaran yang diterima itu adalah dasar dari imannya. Dia harus mempunyai ajaran yang benar untuk mempunyai iman yang benar, Titus 2:1.

Ajaran adalah dengan kuasa, Matius 7:29; 28:18. Itu adalah dari Bapak, Yoh. 7:16; 12:49; diserahkan oleh Roh Kudus melalui rasul-rasul Yoh. 14:26; 16:13. Buku Perjanjian Baru bukanlah dekret yang dihasilkan oleh gereja dewan, tetapi oleh wahyu dari sorga kepada manusia Ef. 3:3-5.

Orang Kristen yang pertama itu tetap didalam ajaran ini, I Tim. 3:13, 16; mereka menggunakan ayat firman Tuhan, 2 Tim. 4:2; dan mentaati ajaran, Roma 6:16-18, menghiasinya, Tit. 2:10; menderita didalam ajaran, 2 Tim. 4:2.

Sistim ajaran Perjanjian Baru dinamakan:

1. Ajaran sehat, I Tim. 4:6.
2. Perkataan sehat I Tim. 6:3.
3. Ajaran yang sesuai dengan ibadah, I Tim. 6:3.
4. Ajaran yang sehat, Tit. 2:1.
5. Ajaran rasul-rasul, Kis. 2:42.
6. Iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus, Yehuda 3.

Mereka diperingatkan jangan diombang-ambingkan oleh ajaran palsu Ef. 4:14. Kepada mereka dikatakan bahwa ajaran palsu akan timbul, I Tim. 4:1, mereka yang tidak tahan akan ajaran yang sehat, 2 Tim. 4:3 mengajarkan perkara-perkara yang tidak diharuskan demi pihak lawan (penentang) Tit. 1:11. Orang Kristen janganlah berbuat sesuai dengan ajarannya (ajaran manusia); Kol. 2:20, 21, itu akan membuat manusia berbakti dengan sia-sia, Maz. 15:9. Orang Kristen dilarang bersekutu dengan mereka yang mengajarkan ajaran palsu, 2 Yoh. 10, dan mereka akan dihindari oleh jemaat itu, Roma 16:17.

KEJATUHAN DARI AJARAN

570

1517

Itu tidaklah terjadi secara tiba-tiba (secara jelas), pecah dari ajaran Alkitab, tetapi malapetaka kejatuhan itu berlangsung beberapa ratus tahun. Kejatuhan itu adalah lebih drastis daripada hal-hal yang lain.

Kejatuhan dari kebenaran itu dibagi dalam tiga Periode:

1. Pendahuluan kejatuhan, abad kedua dan ketiga. Baptisan dan Perjamuan Tuhan mulai diartikan sebagai "Sakrament". Percikan telah disetujui sebagai "Baptisan Pengobatan" tetapi sedikit yang dilakukannya. Pencelupan bayi dipraktikkan

oleh sebahagian kecil. Bidat yang paling besar pada saat ini adalah Apelles yang menyangkal kemanusiaan Yesus itu.

2. Pertumbuhan Kejatuhan, abad ke-empat dan kelima.

Dalam periode ini baptisan bayi menjadi semakin lazim. Ide akan Sakramen baprisan dan Perjamuan Tuhan sudah lengkap; dan keimanan kaum pendeta diperkenalkan. Ini adalah situasi yang menyolok. Arius menyangkal keilahian Kristus, tetapi disangkal oleh Athanosius dari Alexandria dan Ilahian Kristus, tetapi disangkal oleh Alexandria dan mengusulkan Dewan Nisea untuk mengutuk Arius sebagai seorang bidat (guru palsu).

3. Kelengkapan dari Kejatuhan, abad 11 sampai abad ke-16.

Transubstantiation disahkan sebagai Dewan Lateran ke-empat, 1215. Pada Dewan Trent percikan sudah disahkan sebagai baptisan pada waktu sebelumnya. Ajaran purgatory, tujuh Sakramen dan indulgences telah disahkan.

Pada saat reformasi dan pembentukan gereja denominasi bertujuan untuk memberontak terhadap kebanyakan ajaran-ajaran yang dilakukan pihak lawan. Ini menjurus kepada ketegangan yang lain seperti Luther, dengan pemberontakannya terhadap indulgences, dan mengajarkan bahwa kita dibenarkan "oleh iman saja". Bandingkan dengan Yak. 2:24. Bagaimanapun didalam beberapa hal kebanyakan dari ajaran yang salah didalam agama dicadangkan tanpa pertanyaan. Pengertian kaum pendeta dan kaum awam adalah yang pokok dalam hal ini. Juga suatu rencana baru dari kebenaran mengenai pribadi dan pekerjaan penebusan Kristus, Seperti kematian Kristus menebus segala dosa kita.

Kebanyakan dari gerakan reformasi (pembaharuan) semakin dekat kepada kebenaran, tetapi itu memerlukan tiga abad lagi untuk merobah semua koleksi kesalahan manusia dan mempersiapkan jalan untuk -----

KEMBALI KEPADA AJARAN ALKITAB

1830

Sekarang

Pada permulaan abad ke sembilan belas, ada beberapa keinginan untuk kembali kepada ajaran Alkitab didalam segala hal. Bukan pada suatu tempat dan oleh satu orang, tetapi pada beberapa tempat oleh banyak orang. Keinginan umum diantara orang-orang ini adalah untuk mengajarkan ajaran Alkitab saja sebagai kebenaran, Yoh. 16:13.

"Berbicara dimana Alkitab berbicara, dan berdiam diri, dimana Alkitab berdiam diri," menjadi penjaga firman, I Pet. 4:11.

Manusia mungkin merobah ajaran Alkitab. Mereka mungkin memperbesar pernyataan itu, tetapi tidak akan ada orang yang membuktikan kepentingan atau kemurniannya itu, kita tidak dapat memilih itu dengan persetujuan Tuhan, Gal. 3:15. Kita perlu mengingat perkataan (sabda) Kristus, "didalam kesia-siaan mereka menyembah Aku, mengajarkan ajaran, perintah manusia," Mat. 15:9. Kita harus waspada akan peringatan Paulus, "jangan jamah ini, jangan kecap itu, jangan sentuh ini, (semuanya itu hanya mengenai barang yang binasa oleh pemakaian) dan hanya menurut perintah-perintah dan ajaran-ajaran manusia," Kol. 2:20-21. Kita tidak ada persekutuan dengan ajaran-ajaran yang salah, 2 Yoh. 9, 10, tetapi melihat kepada Alkitab untuk semua yang kita ajarkan.

Kita harus mengajarkan hanya apa yang diajarkan didalam Alkitab; I Kor. 4:6. Ini berarti kita harus menghormati keberadaan Alkitab itu adalah sering kefasikan.

Itu akan membiarkan kita lebih banyak mempelajari kebe-

naran daripada mempelajari kesalahan. Itu adalah seperti pergi menuju sumber yang benar. Belajar Alkitab dengan petunjuk yang sama dan akal sehat (common sense) Saudara akan menemukan pokok-pokok yang penting dan Saudara akan beruntung memiliki pengetahuan seperti itu. Secara pribadi Saudara bisa kembali kepada ajaran Alkitab didalam semua yang saudara percayai dan berbuat didalam agama. Ribuan orang melakukan itu setiap tahun.

BAB VIII

KEMBALI KEPADA ORGANISASI ALKITAB

Fil. 1:1

Adalah organisasi yang minimum didalam gereja Perjanjian Baru akan tetapi ada pekerjaan yang maximum. Hanya hal-hal yang penting kepada pekerjaan dan fungsi gereja itulah diberikan. Organisasi yang berbelit-belit akan menghalang-halangi pekerjaan Tuhan yang dilakukan gereja itu.

Kedudukan tinggi yang terhormat tidak dikenal didalam gereja abad pertama itu, Mat. 20:23-27. Melayani bukanlah kuasa memerintah tetapi merupakan, kunci organisasi gereja Alkitab.

ORGANISASI GEREJA ALKITAB

30 M

96 M

Semua organisasi gereja itu berkepalakan Kristus.

Sebagai pemerintahan gereja itu adalah suatu kerajaan, dan Kristuslah rajanya, 1 Tim. 6:15.

Sebagai suatu organisasi, gereja itu dikenal sebagai tubuh dan Kristus adalah kepala tubuh itu, Kol. 1:18.

Sebagai tempat kebaktian gereja itu dinamakan rumah ibadah, dengan Kristus adalah imam besar, Ibr. 5:5, 6.

Sebagai suatu keluarga, 1 Tim. 3:15, Kristus adalah saudara yang tertua.

Sebagai suatu ladang, Mat. 20, Kristus adalah majikan (kepala keluarga).

Sebagai suatu kawanan domba, Dia adalah gembala, Yoh. 10:11.

SESUNGGUHNYA DIA ADALAH KEPALA DARI SEGALANYA KEPADA GEREJA ITU, Efesus 1:22, 23.

Sewaktu Jemaat yang pertama itu lahir di Yerusalem, itu diatur oleh para rasul, Kis. 2:42; 4:35; 6:2. Sewaktu gereja makin bertumbuh mereka tidak banyak lagi memperhatikan segala pekerjaan itu dan setelah itu ada perbedaan yang menjadikan dua jenis pekerjaan: 1) Melayani firman dan 2) Melayani meja, Kis. 6:2. Para diakon dipilih untuk melayani meja, dan memperhatikan orang miskin. Kemudian setelah rasul-rasul itu terpecah-pecah didalam pekerjaan mereka, kita lihat penetua-penetua mengawasi pelayanan pekerjaan itu, dan mengurus jemaat-jemaat lokal, Kis. 11:30; Ibr. 13:17. Untuk mengawasi kegiatan setiap jemaat setempat kita melihat dua jabatan ini: para penetua mengatur dan diakon-diakon melayani, Fil. 1:1; Tit. 1:5; 1 Tim. 3.

Dalam pelayanan firman Tuhan pada waktu Perjanjian Baru itu kita dapati: rasul-rasul, nabi-nabi, penginjil, pastor (penetua-penetua) dan guru-guru, Ef. 4:11, 1 Kor. 12:28, Rasul-rasul dan nabi-nabi menerima firman dari Tuhan, Ef. 3:5 dan memberikannya kepada orang yang setia, 2 Tim. 2:2. Penginjil, penetua dan guru-guru membawa firman yang diwahyukan itu dan mengajarkannya kepada orang lain, Tit. 2:15.

Untuk para diakon tidak banyak dikatakan didalam Perjanjian Baru. Syarat-syarat mereka dinyatakan didalam 1 Tim. 3, dan mereka adalah bersekutu dengan penetua-penetua didalam Filipi 1:1. Dari kenyataan itu tujuh orang didalam Kis. 6 terpi-

lih untuk melayani meja menghubungkan pekerjaan mereka memperhatikan orang miskin, atau melayani jemaat didalam berbagai cara sebagaimana ditentukan oleh penetua gereja itu.

Organisasi dan pemerintahan Gereja oleh murid-murid hanyalah dalam jemaat lokal (setempat), Fil. 1:1. Perkataan penetua, bishop, dan pastor ditujukan kepada orang yang sama, Kis. 20:17, 28. Perkataan menjamu adalah dari bahasa Yunani yang diterjemahkan "pastor", Ef. 4:11.

Didalam organisasi gereja Perjanjian Baru tidak ada perbedaan antara penetua penetua, bishop dan pastor gereja itu. Mereka semuanya adalah ditujukan kepada orang yang sama, tetapi setiap perkataan itu menunjukkan jenis pekerjaan mereka. 1) penetua seorang yang lanjut usia, berpengalaman; 2) bishop – pengawas, 3) pastor – gembala, penjamu domba itu. Orang-orang ini mengawasi jemaat setempat, 1 Pet. 5:2, tetapi tidak pernah lebih dari itu. Gereja tidak diorganisasikan kepada beberapa distrik dengan manusia adalah kepala dari setiap distrik. Juga ada kejamakan penetua didalam setiap jemaat yang diorganisasi itu, Kis. 14:23 Tit. 1:5.

Cara orang itu terpilih, sebagaimana ditunjukkan contoh yang kita lihat, Kis. 6, adalah jemaat itu yang memilih mereka, dan penginjil mengangkat mereka, Tit. 1:5. Sewaktu penginjil itu dikatakan mengangkat mereka dia tidak dikatakan untuk memilih mereka. Jemaat itu sendiri mencari dari antara mereka orang yang memenuhi syarat menjadi penetua dan diakon. Setiap jemaat mengendalikan kegiatan mereka sendiri. Didalam hal iman mereka dibimbing oleh firman Allah, Roma 10:17, dan didalam hal pendapat mereka dibimbing oleh rasa hormat dan sopan, 1 Kor. 14:40.

Dimana setiap jemaat adalah bebas dari jemaat-jemaat yang lain di dalam organisasi adalah persekutuan dari semua yang se-

tia dan kerja sama diantara mereka didalam pekerjaan besar kalau satu jemaat tidak mampu menanggulangnya secara sendiri, 2 Kor. 8:9.

KEJATUHAN DARI ORGANISASI ALKITAB PERTUMBUHAN HIRARKI

570

1517

Suatu hal yang sangat dilarang Kristus timbul pada periode setelah rasul-rasul itu, Mat. 20:25-27.

Jabatan rasul dan nabi tidak terdapat setelah kematian Yohanes.

Pekerjaan mereka adalah sempurna sewaktu semua kebenaran Perjanjian Baru diwahyukan dari sorga.

Dari tahun 100 hingga 325 M, kita lihat perkembangan dari "kebishopan" itu. Satu penetua pada setiap jemaat mulai menekankan bahwa dia adalah "satu" bishop di gereja itu, dan penetua-penetua yang lain adalah mengabdikan kepada dia. Bukannya lagi satu kelompok penetua mengatur setiap gereja, tetapi adalah satu bishop untuk setiap jemaat. Kemudian bishop yang lebih berkuasa pada setiap kota menjadikan semua jemaat di bawah sayapnya sendiri. Kemudian dia menjangkau dan mengambil sekitar kota itu; dan dia menjadi "keuskupan" (diocese). Bishop dari diocese yang besar mengambil distrik yang lebih kecil dibawah naungannya, maka dia menjadi archbishop (kepala bishop) untuk satu archdiocese. Pendeta diorganisasikan kedalam bentuk yang permanent didalam dewan. "Kaum awam" kehilangan kendali didalam gereja itu, dan para pendeta menjadi "imam-imam" dan perantara antara Allah dan manusia.

Dari tahun 325 sampai dengan 600 kita lihat keuskupan (papacy) berdiri. Suatu sistem gereja pengadilan dan gereja hukum terbentuk, dibentuk oleh keputusan dewan (rapat) para bishop. Milik gereja dipegang oleh pendeta. Kepala-kepala bishop dari lima daerah didunia ini menjadi "Bapak" (Patriarchs).

Gereja di Roma menjadi yang sangat berpengaruh berhubungan dengan posisinya dipusat dunia ini, dan Bishop Roma menjadi sangat berkuasa atas gereja itu, saingan hanyalah Patriach (Bapak) di Konstantinopel. Dengan jatuhnya kekaisaran Romawi pada abad ke lima kelihatannya hanya gerejalah yang berinsitusi kokoh di dunia ini, maka kuasa bishop semakin meninggi.

Dewan (Synode) eukumene oleh para bishop gereja diadakan. Mereka menyatakan diri sebagai juru damai yang tidak bisa berbuat salah atas gereja gereja. Keputusan ajaran dari dewan ini diterima sebagai yang illahi dan terakhir. Dokma mereka diterima oleh kaisar sebagai hukum dari Kekaisaran.

Pada tahun 570 Bishop Roma menyatakan diri menjadi "Paus" dari gereja di bagian Barat, dimana uskup (Patriarch) Konstantinopel berusaha menjadi kepala gereja bagian Timur.

Pada periode tahun 600 hingga 1051 kelihatan perpecahan gereja itu. Gereja disebelah Timur dan gereja disebelah Barat mempunyai bahasa dan adat istiadat yang berbeda, yang memperluas perasaan dan keinginan yang tidak sama diantara mereka. Pada abad ke sembilan hubungan menjadi tegang sewaktu Paus mengucilkan Patriarch (uskup) Konstantinopel. Persekutuan dipulihkan lagi sebentar, tetapi pertentangan meledak sekali lagi pada abad ke-sebelas. Pada tanggal 16 Juli 1054 Paus mengucilkan Patriarch dan semua yang mengikutinya, dikutuk ke neraka yang kekal.

Patriarch juga berbuat yang sama terhadap Paus. Maka gereja itu terpecah. Setiap gereja ada yang meneruskan perlakuan seperti itu hingga sekarang ini, dan hubungan itu sedikit sekali lebih baik dari zaman kegelapan. Pimpinan agama Roma mencapai tingkat tertinggi kekuasaannya selama periode ini.

Dari tahun 1051 hingga 1500 kita lihat dasar dari reformasi itu diletakkan. Jabatan kepapaan berpindah ke Prancis selama tujuh puluh tahun, dan didalam suatu usaha untuk mengembalikannya pada tahun 1378, dua Paus memerintah pada waktu yang sama, Urban VI dan Clement VII.

Gerakan reformasi dari abad enam belas hingga abad sembilan belas membawa tubuh-tubuh agama yang berlipat ganda. Sekalipun mereka berontak terhadap Hirarki Roma, organisasi mereka banyak atau sedikit telah dipengaruhi oleh pola (contoh) gereja pemerintah. Adalah suatu jarak yang luas dari kepala uskup (archbishops) kepada demokrasi jemaat diantara mereka.

Tipe dari kebanyakan denominasi tidak diketahui didalam Perjanjian Baru. Perkataan pasih, diocese, dan archiocese tidak dikenal didalam Perjanjian Baru. Organisasi pekerjaan gereja dalam lembaga misi dan bantuan lembaga adalah bertentangan kepada Alkitab.

Beberapa jabatan seperti Akbat, Dean, Monsignor, Archbishop, Cardinal, dan Paus terdapat sekarang ini pada denominasi-denominasi yang tidak terdapat didalam Alkitab. Juga, istilah pastor dan bishop digunakan berbeda dari yang dimaksudkan didalam Alkitab.

KEMBALI KEPADA ORGANISASI ALKITAB

1830

Sekarang

Gereja Perjanjian Baru tidak mempunyai hierarki pendeta atau jemaat demokrasi. Igu adalah jemaat teocracy Kristus memiliki semua kuasa pemerintahan dan pengadilan, Yak. 4:12. Penginjil, penetua dan diakon memperhatikan (mengurus) pelayanan firman dan meja. Hanya inilah lapangan dimana gereja itu berfungsi: 1) Menyelamatkan jiwa-jiwa manusia, dan 2) Menolong orang miskin, Kis. 6:2.

Itu adalah jemaat yang merdeka dan jemaat yang dipersatukan, atau bekerja sama didalam pekerjaan Tuhan. Kerjasama adalah kerelaan. Tidak ada organisasi gereja yang lebih besar daripada jemaat setempat yang mengatur gereja-gereja seperti kerjasama (gotong royong). Setiap orang kristen mengetahui Kristus adalah kepala dari tubuh itu, yang mana dia adalah seorang anggota dan ada persekutuan diantara orang-orang yang setia.

Gereja sekarang ini dapat berfungsi lebih baik dengan tidak mempunyai organisasi lagi selain daripada yang dimiliki gereja abad pertama itu. Ini akan membesarkan Kristus sebagai kepala dari gereja itu, Ef. 1:22,23. Jemaat harus mempunyai penetua untuk mengatur penginjil untuk berkhotbah, diakon untuk melayani dan guru untuk mengajar.

Kesetiaan kepada Kristus memerlukan bahwa kita mengorganisasikan gereja seperti yang terdapat didalam Perjanjian Baru. Itu bukanlah mungkin saja – itu adalah secara praktek.

Penetua akan melihat Kristus sebagai Gembala Agung, 1 Pet. 5:4.

Dokter melihat Dia Tabib Agung

Hakim melihat Dia seorang pembela, 1 Yoh. 2:1.
Pengkhotbah melihat Dia suatu teks (naskah), 1 Kor. 2:2.
Laskar melihat Dia seorang Kapten, Ibr. 2:10.
Pengusaha melihat Dia Tuannya, Kis. 2:36.
Penasehat melihat Dia Pemberi hukum, Gal. 6:2.
Seorang berdosa melihat Dia seorang Juru Selamat, Mat. 1:21.

Allah melihat Dia seorang Anak yang setia yang diangkat ahli waris dari segala sesuatu, dan menetapkan dia atas semua pekerjaan GerejaNya.

BAB IX

KEMBALI KEPADA NAMA ALKITAB Fil. 2:9-11

Nama berarti sesuatu. Itu adalah berupa suatu objek, tempat atau pribadi. Kita menaruh perhatian besar terhadap nama. Washington, Lincoln dan Wilson adalah nama yang tinggal didalam hati manusia. Semua ingin menggunakan nama yang tepat untuk barang (hal) yang tepat.
Didalam Alkitab Tuhan menanamkan: 1. Sidang (gereja) 2. Jemaat, dan 3. Pribadi yang mengikuti Dia. Penggunaan istilah yang tepat telah hilang pada zaman kegelapan sewaktu kejatuhan gereja dikuasai kekuatan tongkat. Kita dapat mengembalikan penggunaan kebenaran itu sekarang ini.

NAMA ALKITAB DIJELASKAN

30 M

96 M

Didalam mempelajari nama yang benar pertama kita harus menghargai pentingnya kembali kepada nama Kristus. Dia mem-

punyai nama yang paling tinggi yang pernah diberikan, Fil. 2:9-11. Hanya dengan melalui nama itulah manusia dapat menjangkau keselamatan jiwanya, Kis. 4:12.

Melalui namanya orang-orang berdosa dibenarkan dari dosa-dosa mereka, Kis. 10:43, dan orang Kristen mendapat pengampunan dosa, demi namanya, 1 Yoh. 2:12. Kita memanggil namanya untuk keselamatan, Roma 10:13.

Periksalah perkara-perkara yang kita lakukan didalam nama Kristus:

1. Memberitakan Injil, Lukas 24:47.
2. Dibaptiskan, berserulah didalam namaNya, Kis. 22:16.
3. Dipersatukan didalam namanya, Mat. 18:20.
4. Berdoa didalam namanya, Yoh. 14:13, 14.
5. Lakukanlah ini didalam namanya, Kol. 3:17.

Dalam nama Kristus berarti miliknya, 2 Tim. 2:19. Berpegang pada namanya adalah menjadi benar kepadanya, Wahyu 2:13.

Kristus sering menggunakan namanya didalam Perjanjian Baru. NamaNya dipakai untuk gereja secara keseluruhan, Kis. 20:28. Itu digunakan untuk jemaat setempat, Roma 16:16, dan itu dipakai oleh individu, Kis. 11:26; 1 Pet. 4:16.

Gereja secara keseluruhan dinyatakan didalam hal menunjukkan hubungan antara Allah dan Kristus. Sering diartikan bahwa "gereja" itu adalah suatu perkumpulan. Bahasa Yunani berarti "dipanggil keluar".

Umat Allah adalah mereka yang terpanggil keluar dari dunia ini, dipisahkan dari dosa, dan dipanggil kedalam satu tubuh, Kol. 3:15. Tidak ada lagi instansi yang lain untuk ummat Tuhan dalam membedakan mereka, maka ukuran yang sederhana "gereja" adalah yang jelas mengenal mereka.

Gereja itu diartikan sebagai "gereja Allah" (Sidang Jemaat Allah)" 1 Tim. 3:15, dan "gereja Tuhan", Kis. 20:28, atau "gereja Anak Sulung", Ibr. 12:23, yaitu Kristus. Semua istilah ini menekankan kepunyaan (milik). Itu disebut gereja Allah atau gereja Kristus (Sidang Jemaat Kristus). Sebab apa yang menjadi milik yang satu itu adalah milik mereka berdua, Yoh. 17:10. Sebab dimana, Allah telah menyerahkan pemerintahan itu kepada Anak sekarang ini, 1 Kor. 15:25, 26.

Gereja setempat dinamakan dalam Roma 16:16, "Sidang Jemaat Kristus". Beberapa kali itu hanayalah "Jemaat" dalam beberapa tempat, Fil. 1:1.

Pengikut-pengikut Tuhan secara Pribadi dinyatakan didalam beberapa nama. Salah satu kata benda yang mereka gunakan adalah Kristen, Kis. 11:26. Perkataan itu menunjukkan hubungan mereka antara satu sama lain adalah Saudara, Gal. 6:1. Dalam hal berbakti mereka dinamakan imam-imam 1 Pet. 2:5, 9. Dalam hal jenis hidup didalam kehidupan mereka, dinamakan orang kudus, 1 Kor. 6:11. Didalam hal firman Tuhan mereka dinamakan orang percaya, Kis. 5:14. Didalam hal satu keluarga Tuhan mereka dinamakan Anak-anak, 1 Yoh. 3:1. Setiap orang kristen dipanggil dengan perkataan-perkataan ini. Tidak pernah ada nama yang digunakan murid itu berbeda dari yang lain sebagaimana sangkaan mereka adalah suatu tubuh yang berbeda.

KEJATUHAN DARI NAMA ALKITAB

570

1517

Sewaktu kejatuhan gereja dari praktek dan kuasa Perjanjian Baru, datanglah kejatuhan dari pemakaian nama Alkitabiah.

Pengikut guru-guru palsu dipanggil dengan nama yang mereka ikuti. Pengikut-pengikut Arious dinamakan Ariaus. Kemu-

dian bagian dari dunia ini membuat pembedaan, dan ada gereja-gereja barat dan gereja-gereja timur. Kepada sifat umum gereja itu ditambahkan seperti nama "Katolik". Urutan-urutan lain timbul dengan gereja ini dan menggunakan nama perkumpulan yang berbeda dari yang lain, dan itu dibuatkan dengan nama manusia — Franciscans, sebagai contoh, terpisah dari Jesuits.

Gereja-gereja protestant menandai diri mereka dengan beberapa jenis, sering dengan nama pembentuk seperti Luther, atau oleh tipe gereja pemerintahan seperti Episcopal atau Presbyterian, dengan cara bekerja seperti; "Methodist" atau dengan suatu peraturan Tuhan seperti baptisan, "Baptis". Saudara dapat menghitung beberapa nama yang muncul sekarang ini mencoba mendekatkan diri kepada nama-nama yang digunakan Alkitab, seperti Sidang Jemaat Allah. Kemudian ada "Gereja Allah". Tetapi membuat organisasi yang tidak Alkitabiah dengan nama Alkitabiah itu tidak membuat organisasi itu Alkitabiah. Juga orang yang menamakan diri Kristen tidaklah membuat dia seperti itu kalau dia belum pernah mentaati Injil. Kita tidak dapat membuat atau mencoba suatu persatuan gereja dengan menamakan seperti "Persatuan Sidang Jemaat Kristus". Mereka membuat manis di bibir akan nama yang benar itu, tetapi jika itu untuk diterima Tuhan mereka harus membuat gereja itu Alkitabiah sesuai dengan nama yang dikatakan. Menamakan kediktatoran suatu demokrasi tidak akan membuat itu demikian, atau mengubah bentuk Pemerintahan.

KEMBALI KEPADA NAMA ALKITAB

1830

Sekarang

Shakespeare mempopulerkan "satu bunga mawar yang disebut dengan nama lain akan tercium seperti keharumannya." Manusia telah terbiasa dengan pertanyaan "Apakah didalam na-

ma itu, sebenarnya?" Jika bunga itu dinamakan bunga mawar dan dinamakan dengan nama yang lain juga, nama yang lain itu akan mengingatkan kita kepada bunga mawar; tetapi sekali nama "mawar" ditetapkan tidak akan ada nama yang lain yang mengingatkan mawar didalam pikiran kita.

Jika Kristus menamakan gerejaNya dengan nama yang lain kita akan mempersamakan institusi itu dengan nama yang Dia berikan, tetapi kalau Dia memberi nama gereja dan pengikut-pengikutnya dengan namaNya sendiri maka kita tidak dapat mempersamakan murid yang benar atau gereja yang benar dengan nama yang lain dari yang diberikan Tuhan. Sewaktu menuliskan gereja Alkitab mereka memaksudkan seperti "Gereja Kristus" atau "Gereja Allah".

Kristus menaruh namanya, dunia tertinggi dapat mendengarnya, pada gereja secara keseluruhan, jemaat, dan pribadi. Mari kita lihat namaNya untuk gerejaNya dan murid-muridNya.

Adalah penting melakukan ini, sebab hanya dalam nama itulah ada keselamatan, Kis. 4:12, dan hanya didalam nama ini kita dapat bersekutu dihadapanNya, Mat. 18:20.

O nama Yesus yang indah!

Dengan itu jiwaku tergetar dengan suka cita.

Ketika tanganNya yang kasih menerima kami

Dan nyanyian Nya lidah kami bekerja!

Dalam nama Yesus berlutut,

Jatuh tersungkur pada kakiNya,

Raja segala raja disorga kita memuliakan Dia,

Kalau perjalanan kita sudah lengkap.

Ny. Lydia Baxter.

BAB X

KEMBALI KEPADA KEBAKTIAN ALKITAB

Yohn. 4:24

Kebaktian adalah sebahagian usaha manusia untuk menyatakan pemujaannya (penyembahannya) kepada Allah.

1. Kebaktian didalam Perjanjian Lama adalah duniawi, literal, Ibr. 9:1-10. Korban-korban itu adalah bayang-bayang dari kebaktian yang baik, Ibr. 10:1.

2. Kebaktian didalam Perjanjian Baru naik dari keabadian ke penyembahan rohani yang ditempatkan didalam gereja Perjanjian Baru dan adalah paling tinggi dimana umat manusia dapat memperolehnya. Setiap tindakan adalah rohani. Tidak ada tindakan yang otomatis. Setiap tingkah dari kebaktian didalam gereja adalah sederhana, tetapi itu mengembangkan kerohanian manusia kedalam rupa Tuhan itu, 2 Kor. 3:18.

KEBAKTIAN ROHANI PERJANJIAN BARU

30 M

96 M

Orang Kristen yang pertama itu berkumpul untuk tujuan menyembah Tuhan. Perkumpulan diadakan setiap hari pertama dari minggu itu, Kis. 20:7, Paulus berkata kepada kedatangan bersama. Perjamuan Tuhan, 1 Kor. 11:17. Dalam hal ini mereka terus dan tekun, Kis 2:42, dan mereka diingatkan dengan tegas jangan undur dari perkumpulan, Ibr. 10:25.

Kebaktian mereka terdiri dari lima perbuatan:

1. Didalam perkumpulan ini mereka menyanyikan nyanyian memuji Allah Ibr. 2:12. Itu adalah Mazmur, puji-pujian, dan nyanyian rohani, Kol. 3:16 Nyanyian dengan roh dan dengan pengertian, 1 Kor. 14:15, dan dipadukan dengan melody didalam hati, Ef. 5:19.

2. Doa adalah satu bahagian yang rutin dan menonjol pada kebaktian orang Kristen, 1 Tess. 5:17. Itu adalah keinginan hati, Roma 10:1, dinyatakan didalam iman, Yak. 1:6, didalam nama Kristus, Yoh. 14:14, dengan roh dan dengan pengertian, 1 Kor. 14:15, dan menurut kehendak Kristus 1 Yoh. 5:14.

3. Mereka diperintahkan membaca Tulisan yang diilhamkan itu kepada Gereja, Kol. 4:16; 1 Tess. 5:27; yang mereka ajarkan dan beritakan dengan segala kuasa, Tit. 2:15.

4. Perjamuan Tuhan dimakan pada hari pertama dari minggu itu, Kis. 20:7; 1 Kor. 10:16; Kis. 2:42. Perjamuan dilakukan sebagai peringatan kematian Kristus hingga Dia datang lagi, 1 Kor. 11:20-32.

5. Mereka memberi persembahan pada hari pertama dari minggu itu, 1 Kor. 16:2. Pemberian mereka ditentukan menurut berkat yang mereka terima, dan mereka memberi tanpa sungut-sungut dan dengan kebebasan, 2 Kor. 9:7.

Kristus dengan tegas memerintahkan rasul-rasul dan orang Kristen yang pertama itu mengawasi kebaktian mereka dari hiburan dan demonstrasi. Itu hanyalah menarik perhatian dan memuji manusia, Mat. 16:1-11. Hidup suci adalah permohonan yang penting, Yak. 1:27.

Kita tidak melihat contoh perayaan tahunan atau musim, tetapi gereja mengingatkan jangan melakukan soal-soal itu, Gal. 4:10, 11.

KEJATUHAN DALAM KEBAKTIAN

570

1517

Pada periode setelah rasul suatu kemunduran yang drastis dalam arti rohani, bentuk, dan cara kebaktian. Itu terjadi seperti ini:

Dari 100 sampai 325 ———

Kejatuhan yang utama dalam kebaktian adalah perjamuan Tuhan menjadi suatu sakrament.

Dari 325 sampai 600 ———

Khotbah menjadi formal dan menunjukkan keahlian berpidato. Imam-imam memakai jubah. Semua acara itu dituliskan dan sangat formal.

Lilin dinyalakan dan kemenyan dibakar adalah ketentuan.

Gambar-gambar dan patung-patung menjadi suatu acara di dalam kebaktian.

Acara musiman telah dipilih untuk kelahiran, kematian dan kebangkitan Kristus dan kedatangan Roh Kudus. Mereka menamakan itu Natal, Paskah dan Pentakosta.

Dari tahun 600 sampai 1050 ———

Gambar-gambar dan patung-patung mereka hormati sama seperti berhala yang dipuja diantara orang kafir. Gereja Barat tidak pernah menyangkalnya setelah disetujui oleh Paus. Pada Gereja Timur, dimana Leo III menyingkirkannya pada tahun 730, tetapi tahun 787 Kaisar Irene memulihkannya dan dinamakan

dewan ekumene yang mengizinkan patung-patung.

Dikatakan, "Penyembahan haruslah kepada Allah saja, tetapi pemujaan dapat juga diberikan kepada patung-patung. Leo ke V menyingkirkannya sekali lagi pada tahun 813, tetapi dibawa lagi oleh Kaisar Regent Theodora pada tahun 842. Gereja Timur tidak keberatan akan hal itu.

Pengakuan pribadi kepada imam dimulai pada saat ini.

Organ diperkenankan didalam gereja Barat oleh Paus Vitalian I, kira-kira tahun 670, tetapi itu tidak diterima secara sah hingga abad ke empat belas.

Surat pengampunan dosa dijual.

Dari 1050 hingga 1300 ----

Korban missa terbentuk. Pembacaan naskah dengan aksi dan mosi simbol yang menggambarkan keinginan Kristus, kenaikan-nya mulai digunakan. Roti dan anggur setelah didoakan oleh imam menjadi tubuh dan darah Kristus. Cawan minuman dengan lambat laun diambil dari kaum awam dan missa menjadi "korban yang tidak berdarah".

Musim kebaktian yang rutin mulai membayangkan-bayangi hari Tuhan. Hampir setiap hari diadakan penyembahan terhadap beberapa orang suci dan kepada kejadian-kejadian didalam sejarah gereja. Kejatuhan sudah sempurna dan terus pada periode ini.

Reformasi Protestant menyerang terutama akan pelanggaran-pelanggaran kebaktian yang telah merangkak kedalam kejatuhan gereja itu pada zaman kegelapan. Kemudian, setelah beberapa lama terjadi peperangan yang menyedihkan, kaum protestant menerima penyalahgunaan kebaktian Kristen. Telah ditambahkan dengan beberapa macam tingkatan, alat-alat musik, jubah, paduan suara dan jubah pelayanan, penyalaan lilin dan bakaran kemenyan, acara kebaktian tahunan dan penyembahan patung dan gambar.

Didalam denominasi sekarang ini hanya sebahagian kecil yang dilakukan dalam kebaktian seperti yang dilakukan orang Kristen dalam abad pertama itu, sewaktu gereja dibimbing oleh kebenaran itu saja, dan bukan dengan adat istiadat.

Apa yang kita perlukan adalah –

KEMBALI KEPADA KEBAKTIAN ALKITAB

1830

sekarang

6. Kami ingin menyikat dan menyapu bersih semua praktek-praktek yang tidak Alkitabiah pada zaman kegelapan itu. Bersihkan dari gereja pemujaan gambar, patung, lilin, pembakaran kemenyan, perayaan-perayaan tahunan, alat-alat musik, jubah paduan suara, jubah pelayanan, perayaan missa, penyembahan orang-orang kudus, dan hal-hal yang mengembangkan roh manusia. Mereka merendahkan ukuran kebaktian rohani, dan merendahkan roh itu kepada taraf duniawi yang telah diatur mereka sendiri.

Perkara-perkara ini sangat mengikat kaum dinominasi untuk berubah. Bagaimanapun setiap tahun ribuan orang pria dan wanita melepaskan diri mereka dari denominasi untuk menjadi anggota gereja Tuhan dimana mereka dapat menyembah Allah didalam roh dan kebenaran, Yoh. 4:24, dimana kebaktian mereka akan berkenaan kepada Tuhan, dan tidak akan sia-sia, Mat. 15:9.

Kita menyembah oleh roh, Fil. 3:3, dan setiap tindakan rohani – bernyanyi, berdoa, mengajar, Perjamuan Tuhan dan persembahan, adalah tindakan pengorbanan pujian kepada Tuhan melalui Kristus, Ibr. 13:15. Ini adalah kebenaran yang kekal dan tidak dapat dibatalkan oleh filsafat manusia, Kol. 2:8, 18.

BAB XI

KEMBALI KEPADA MUSIK ALKITAB

Musik telah menyentuh hati semua manusia dengan jari-jari sorgawi. Tuhan telah menetapkan musik pujian kepada dirinya sendiri menurut keinginannya. Semakin banyak kita mempelajari ketetapanannya itu, semakin banyaklah kita menghargai hikmatnya itu.

MUSIK ALKITAB

30 M 96 M

Jenis musik yang dimiliki orang Yahudi pada Perjanjian Lama bukanlah untuk dilakukan pada gereja abad pertama itu. Hukum Musa telah dipakukan kepada kayu salib dengan Kristus, Kol. 2:14. Beberapa hal yang diperintahkan didalam Perjanjian Lama, tidak termasuk didalam Perjanjian Baru. Dibawah Musa mereka mempunyai persembahan duniawi Imamat 16. Dibawah Kristus hanya ada persembahan rohani, Ibr. 13:15.

Musik yang kita miliki didalam gereja sekarang ini haruslah musik yang dikuasakan oleh Kristus didalam Perjanjian Baru, hukumNya, I Kor. 9:21; Gal. 6:2.

Pengertian umum "musik" termasuk alat-alat mekanik dan musik vocal. Pengertian ini hanyalah satu kali digunakan didalam Perjanjian Baru, dan itu ditujukan kepada hiburan diluar gereja, Lukas 15 : 25. Itulah musik mekanik.

Gereja Alkitab hanya mempunyai musik vocal :

Matius 26 : 30 ; Mark. 14 : 26, pada akhir perjamuan malam itu Yesus dan murid-muridNya, "Setelah sudah mereka itu menyanyikan puji-pujian, berkhotbahlah mereka itu menuju ke bukit Zaitun".

Kis. 16 : 25, kita melihat Paulus dan Silas as didalam penjara Filippi dan "pada tengah malam mereka berdoa dan BERNYANYI".

Roma 15 : 19, "Aku akan memuliakan Engkau diantara bangsa-bangsa dan menyanyikan mazmur bagi namamu".

I Kor. 14 : 15, "Aku akan MENYANYI dan memuji dengan rohku tetapi aku akan MENYANYI dan memuji juga dengan akal budiku".

Ef. 5 : 19, "dan berkata-katalah seorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian rohani, BERNYANYI dan bersoraklah bagi Tuhan dengan SEGENAP HATI-MU".

Kol. 3 : 16, "MENYANYILAH dengan syukur kepada Allah didalam hatimu".

Ibr. 2 : 12, "Dan diantara Sidang Jemaat Aku akan memuji engkau dengan NYANYIAN".

Yakobus 5 : 13, "Adalah barang seorang yang senang hati ? Hendaklah ia MENYANYIKAN Mazmur",

Ini semua adalah ayat-ayat refrensi tentang musik didalam gereja di dunia ini, dan semua berkata bernyanyi. Sifat alamiah dan kesatuan ibadah rohani Perjanjian Baru memerlukannya. Iringan suara yang terdapat hanyalah hati itu.

Sering orang berkata, "Apakah Allah itu tidak mempunyai kecap di Sorga ?" Ya, tapi tahukah kita apa yang dinamakan

kecapi, Wahyu 5 : 8,9 ; 15 : 2,3 ; 14 : 2,3 ? Didalam pembacaan terakhir, saudara akan melihat Yohanes mendengar suara yang bunyinya seperti kecapi. Setiap kali kecapi dan musik terdapat itu berkata mereka bernyanyi. Dimana kita tidak dapat berkata apakah kecapi itu, lain dari Alkitab terdapat suara dan mereka bernyanyi, kita mendapat kesimpulan bahwa suara itu adalah kecapi.

KEJATUHAN AKAN MUSIK ALKITAB

570

1517

Sekarang, orang yang menuntut pemakaian musik mekanik itu telah menjajah pekerjaan penulis setelah periode rasul-rasul itu. Mereka tidak mendapat keputusan pada pekerjaan Eusebius, kira-kira 300 M, kita lihat dia berkata nyanyian gereja. Neander hanya menyatakan hymns (nyanyian pujian) didalam gereja. Mesheim berkata kira-kira 380 orang hanyalah bernyanyi.

Musik mekanik adalah pertentangan yang paling tegang dari semua pokok kejatuhan itu didalam gereja. Itu timbul **SETELAH**:

1. Pencurahan dan percikan depraktekkan untuk baptisan.
2. Baptisan bayi telah dimulai.
3. Penyembahan gambar dan patung ada didalam gereja.
4. Ide sakrament perjamuan Tuhan.
5. Perayaan pesta-pesta tahunan.
6. Sistem kekuasaan gerejawi telah bertumbuh pesat.

Ensiklopedia setuju bahwa Paus vitalian I menaruh orgel pertama didalam gereja kira-kira tahun 670. Itu diterima sebagai opposisi bahwa itu digunakan hanyalah sebagai penghematan. Kira-kira tahun 1250 Thomas Aquinas berkata gereja itu hanya bernyanyi, itu kelihatan bukanlah kepada kaum Yudah. Marinus Sanutus membawa orgel kedalam gereja tahun 1290. Dewan Trent memperkenalkannya pada abad ke empat belas, tapi baru setelah Kaisar Ferdinand menekankan akan pemakaiannya.

Gereja Timur atau Orthodox Yunani menolak penerimaan alat-alat itu dan sampai sekarang ini tidak memakainya, kecuali pada sebagian kecil gereja di Amerika.

Semua denominasi protestan yang telah menyetujui alat-alat mekanik melakukannya hanyalah karena sudah begitu dari dahulu, pertentangan yang sengit diantara para ahli mereka. Kebanyakan dari antara ahli pikir didalam semua gereja telah menolak mereka sebagai suatu tanda Judaisme dan kejatuhan. Nama pengaruh orang yang populerlah yang mempertahankan tempat alat musik itu didalam gereja-gereja.

Pertolongan telah dibuat untuk membenarkan penggunaan instrument. Didalam pelajaran singkat ini tidak ada ruangan mengulangi apa yang telah dikatakan, tetapi semua alasan tentang musik mekanik adalah dijawab oleh fakta-ayat Alkitab untuk tidak menempatkan musik mekanik didalam gereja, maka itu bukanlah pekerjaan yang baik. Untuk menyetujuinya adalah melihat pengajaran Kristus. Melakukan ini adalah mengecewakan Tuhan, 2 Yoh. 9.

KEMBALI KEPADA MUSIK ALKITAB

1830

Sekarang

Kita perlu kembali kepada kesederhanaan dari penampilan musik didalam gereja - musik yang kita dapat mengerti dan yang mengangkat hati kita kepada Tuhan, musik yang kita semua dapat mainkan. Bernyanyi bukanlah untuk sebahagian kecil koor, tetapi untuk semua jemaat.

Kekuasaan atas musik gereja semua setuju bahwa gereja abad pertama itu hanya bernyanyi memuji Tuhan.

"Apakah itu tidak membedakan jika kita menambahkan musik kepada nyanyian kita ?" Mari kita ingat bahwa semua yang terjadi

kepada orang-orang didalam Perjanjian Lama adalah tertulis untuk contoh dan nasehat, I Kor. 10 : 11 ; Roma 15 : 4. Didalam Imamat 10, Nadab dan Abihu, dua imam, mempersembahkan kepada Tuhan api yang berbeda "yang tidak diperintahkan Tuhan" dan mereka telah dibunuh karena melakukannya. Ini adalah peringatan kepada kita untuk jangan mengubah kebaktian yang telah ditetapkan oleh Tuhan. Musik mekanik adalah suatu pujian "yang tidak diperintahkan Tuhan" dan tetap sama seperti api yang berbeda yang dilakukan Nadab dan Abihu.

Beberapa orang berpendapat mereka akan mengabaikan orgel dan orkes itu. Mungkin akan mereka lakukan sebentar. Tetapi setiap tahun melakukan itu menyenangkan Tuhan, dan mereka berkata dalam beberapa bulan, "Saya tidak akan melakukan itu untuk apapun". Adalah suatu keindahan bernyanyi memuji Tuhan dengan hanya diiringi hati yang tulus dan jujur.

Kita harus kembali kepada ketulusan dan kesungguhan perasaan dalam nyanyian Alkitab. Kembali kepada tujuan nyanyian yang telah ditetapkan oleh Tuhan : memuji, Yak. 5 : 13, mengajar dan menasehatkan, Kol. 3 : 16.

Tuhan telah mendirikan musik jiwa – bernyanyi.

BAB XII
KEMBALI KEPADA BAPTISAN ALKITAB
Mark. 16 : 16

Tidak ada pokok Kekristenan yang banyak didiskusikan seperti baptisan. Pentingnya ditambahkan kepada ketaatan oleh penulis Perjanjian Baru, dan kejatuhan didalam praktek telah dinyatakan. Akan tetapi jika seseorang itu kembali kepada Alkitab, dan membacanya dengan iman, dia tertolong untuk mengerti apa yang diajarkan Alkitab mengenai baptisan.

Tiga pertanyaan yang paling penting mengenai baptisan akan memberikan pola umum yang saya berikan didalam pokok ini. Saya akan menunjukkan bagaimana Alkitab mengajarkan, bagaimana pandangan itu telah hilang pada saat kejatuhan setelah abad pertama, dan kemudian bagaimana kita kembali kepada keaslian kebenaran itu tentang baptisan sekarang ini.

I. APAKAH BAPTISAN ALKITAB ITU ?

30 M

96 M

Jika manusia belum pernah mendengar baptisan kecuali dari Perjanjian Baru, mereka akan heran begitu mudahnya mereka mengerti apa yang dikatakan itu.

Baptisan Alkitab memerlukan :

1. Kemauan orang itu, Ksi. 8 : 36.
2. Diajarkan manusia, Mat. 28 : 19.
3. Air, Kis. 8 : 36 ; 10 : 47.
4. Banyak air, Yoh. 3 : 23.

5. Masuk kedalam air, Kis. 8 : 38.
6. Seperti yang baru lahir, Yah. 3 : 5.
7. Seperti suatu penguburan, Kol. 2 : 12.
8. Seperti suatu kebangkitan, Roma 6 : 4.
10. Keluar dari air, Kis. 8 : 39.
11. Suara hati yang baik, 1 Pet. 3 : 21.
12. Bersuka cita, Kis. 8 : 39.

Semua yang diperlukan ini dapat dipenuhi dengan hanya satu kali perbuatan. Penyelaman sajarah praktek dari gereja rasuli itu. Inilah yang disaksikan semua dekrit para ahli. Pencelupan bukanlah salah satu metode pembaptisan. Hanya itulah metode praktek dalam abad pertama itu.

BAPTISAN PADA ZAMAN KEGELAPAN

570

1517

Perbuatan baptisan secara berangsur-angsur berubah setelah kematian para rasul. Pencurahan sebagai ganti dari baptisan pertama sekali terdapat didalam Didache, suatu kertas yang muncul kira-kira tahun 120 M.

Didalam dokumen ini pencurahan digantikan hanya pada tempat dimana tidak cukup air untuk mencelupkan. Penggunaan kata ini menunjukkan itu tidak dianggap baptisan. Air adalah suatu yang umum dan unsur yang penting bagi kehidupan manusia, manusia tidak dapat hidup jika tidak ada air yang cukup untuk mencelupkan. Penggantian ini menggerakkan pandangan penulis akan pentingnya baptisan itu.

"Klinik baptisan" dimulai pada tahun 250 sewaktu Novatin ditempatkan pada suatu tulisan, dikelilingi oleh bantal-bantal, dan diberi minum dengan air. Orang sakit yang menerima curahan itu dianggap telah dicelupkan jika mereka sembuh.

Percikan merangkak kedalam gereja secara lambat laun setelah abad ke-enam tetapi itu ditentang dan dilakukan sedikit sekali sebelum perpecahan gereja pada tahun 1054. Gereja Timur yang menggunakan bahasa Yunani gereja Barat yang menerima percikan sewaktu Dewan Trent, hampir memulai gerakan pembaharuan.

Banyak gereja reformasi yang menyetujui percikan tanpa pertanyaan, sebab itu adalah sebagai mode. Beberapa dari mereka berusaha untuk membenarkannya, tetapi semua para ahli setuju bahwa gereja pertama itu hanya mencelupkan dan sebab itu adalah arti dari kata aslinya.

KEMBALI KEPADA PRAKTEK BAPTISAN

ALKITAB

1830

Sekarang

Sewaktu kita kembali kepada praktek Alkitab, kita akan kembali kepada praktek pencelupan itu saja. "Baptisan" berasal dari kata baptizo dalam bahasa Yunani, yang diartikan "diselam" atau itu setara didalam setiap arti. Itu tidak pernah benar kalau diterjemahkan "curahan" atau "percikan".

Celupan saja itu dinyatakan dalam terjemahan bahasa Indonesia. Itu sendiri memenuhi semua yang diperlukan baptisan Alkitab. Ada satu baptisan, Ef. 4 : 5, dan satu bentuk dari baptisan itu, Roma 6 : 4.

Percikan dan curahan datang setelah rasul-rasul. Sebab itu, mereka tidaklah alkitabiah, seseorang yang menerima salah satu dari itu belum pernah dibaptiskan.

II. ALASAN ALKITAB UNTUK BAPTISAN

30 M

96 M

Sungguh Tuhan mempunyai alasan untuk memerintahkan baptisan itu. Jika kita membiarkan menyatakan tujuannya itu, kita dapat memastikan itu dengan jelas, masuk akal dan beralasan.

Setelah kebangkitannya Yesus menjumpai murid-muridnya dan berkata "Jadikanlah sekalian bangsa itu muridKu, serta membaptiskan dia dengan nama Bapa, Anak, dan Rohul Kudus", Mat. 28: 19. Mengapa kita melakukan itu? Alkitab memberi alasan ini:

1. Supaya mereka diselamatkan, Markus 16:16; 1 Pet. 3:21.
2. Menerima keampunan dosa, Kis. 2:39.
3. Menyucikan dosa-dosa mereka, Kis. 22:16.
4. Menerima karunia Roh Kudus, Kis. 2:38.
5. Memasuki Kristus, Roma 6:3.
6. Untuk ditambahkan kepada gereja, Kis. 2:41, 47.
7. Untuk lahir lagi, Yah. 3:5.

KEJATUHAN DARI TUJUAN BAPTISAN ALKITAB

570

1517

Pada periode setelah rasul-rasul itu, sebab baptisan telah diajarkan untuk keampunan dosa manusia yang sudah lewat, pemimpin gereja mulai mengajarkan ide sakramen baptisan — Suatu kekuatan yang melekat yang dilakukan sendiri untuk selamat dari dosa, tanpa memperhatikan keadaan yang menerima itu. Pada abad berikutnya, itu menjadi perbuatan baptisan yang menyelamatkan dan bukan Allah yang menyelamatkan sewaktu iman manusia itu diuji oleh perbuatan.

Pembrontakan kaum protestant terhadap ide ini mengajarkan bahwa manusia dibenarkan dihadapan Allah oleh iman saja. Mereka menuntut bahwa baptisan adalah tanda bagian luar, anugerah dalam telah diterima.

Marilah kita ----

KEMBALI KEPADA TUJUAN BAPTISAN ALKITAB

1830

Sekarang

Itu adalah ujian akan iman kita, seperti anak-anak Israel melewati Laut Merah, 1 Kor. 10. Kalau kita mempunyai iman yang teguh untuk mentaati Tuhan didalam baptisan, Tuhan akan menyelamatkan kita bukan sebelumnya.

III. SIAPA YANG DIPERINTAHKAN UNTUK DI BAPTISAN?

30

96 M

Sebagaimana penting untuk mengetahui siapa yang memerlukan baptisan perlu kita tahu tujuan dari perbuatan itu. Alkitab berkata SIAPA yang dibaptiskan. Mereka yang tidak termasuk didalam pernyataan ini tidak memerlukan baptisan.

1. Mereka yang sudah diajarkan Injil adalah dibaptiskan, Mat. 28:18, 19; Yah 6:44, 45.
2. Mereka yang sudah bergerak untuk percaya, Roma 10:17, adalah dibaptiskan, Mark. 16:16; Kis. 18:8.
3. Mereka yang sudah bertobat dari dosa mereka adalah dibaptiskan, Luk. 24:46, 47; Kis. 2:38.
4. Mereka yang sudah mengakui iman mereka didalam Kristus adalah dibaptiskan, Kis. 8:36-38; Roma 10:9, 10.

Mereka yang tidak dapat memenuhi persyaratan itu bukanlah tujuan baptisan. Kenyataannya bayi tidak dapat diajarkan, percaya, bertobat dan mengakui iman, oleh sebab itu mereka bukanlah sasaran baptisan.

Bayi tidak memerlukan baptisan. Mereka diselamatkan oleh Allah, Mat. 18:3; 19:14, 15. Mereka tidak disiksa oleh dosa asli, atau jika ada yang berdosa hingga mereka dewasa "melanggar hukum", 1 Yah. 3:4. Juga mereka yang pemikirannya tidak bertumbuh dengan tubuhnya tidak perlu dibaptiskan, sebagai mana mereka tidak dapat diajarkan pertanggungjawaban dari tindakan mereka.

Gereja yang mula-mula itu tidak membaptiskan bayi. Mereka yang hadir pada hari Pentekosta itu adalah yang dapat bertobat, Kis. 2 : 38, dan menerima perkataan, ay. 41. Mereka yang dibaptiskan di Samaria adalah orang percaya, Kis. 8 : 12. Tidak ada termasuk bayi seisi rumah Kornelius, sebab mereka semua berbahasa lidah, Kis. 10 : 46. Beberapa orang menyangka ada bayi-bayi dirumah Lydia, Kis. 16 : 15. Ini adalah penjelasan yang jujur. Pertama Saudara menganggap dia sudah kawin, hambanya (pembantunya) adalah seisi rumahnya. Saudara tidak perlu menikah untuk mempunyai isi rumah terutama pada zaman itu. Kedua, Saudara menganggap dia sudah kawin dan mempunyai anak – tidak ada dikatakan demikian. Ketiga, Saudara harus menganggap dia adalah kawin, dan jika dia punya anak dan sebagian adalah bayi ! Itu adalah PRASANGKA YANG TERLAMPAU BANYAK untuk iman. Tidak ada bayi didalam seisi rumah kepala penjara itu. Mereka semua adalah percaya, Kis. 16 : 33,34.

BEROBAH PADA KEJATUHAN

570

1517

Tertullian menulis pada akhir abad ke dua bahwa baptisan bayi adalah suatu pembaharuan. Dia menuntut baptisan itu ada-

lah untuk orang dewasa. Pernyataan pertama bentuk baptisan bayi sebagai suatu perbuatan lazim adalah pada pertengahan abad ke tiga. Setelah pengajaran Aojistinus pada abad ke empat bahwa anak-anak adalah lahir didalam dosa, pembaptisan bayi itu menjadi umum. Mereka menganggap baptisan akan menyucikan dosa asli itu.

Beberapa gereja protestan menyetujui baptisan bayi dan mencari ayat Alkitab untuk membuktikannya. Tidak ada ayat yang bersetuju dengan itu. Kami tidak punya kesempatan lagi untuk mengulangi semua alasan-alasan yang dikemukakan itu, tetapi pembacaan Alkitab yang jelas akan menjawab baptisan itu. Dan marilah kita ----

KEMBALI KEPADA ALKITAB

1830

Sekarang

dan membaptiskan mereka yang telah:

DIAJARKAN DENGAN INJIL

PERDAYA PADA KRISTUS

BERTOBAT DARI DOSA-DOSA MEREKA, dan

MENGAKUI IMAN MEREKA DIDALAM KRISTUS

Anak-anak tidaklah mempunyai dosa. Mereka tidak memerlukan baptisan. Mereka yang dapat membaca dan mengerti pasal ini itulah yang memerlukannya. Apa yang saudara lakukan?

Yakobus (Congregationalist), "kami tidak punya catatan dalam Perjanjian Baru mengenai baptisan bayi".

Scott, (Presbyterian), "Perjanjian Baru tidak mengandung ayat khusus mengenai baptisan bayi atau anak kecil.

Plummer (Episcopal), "Penerima baptisan Kristen di syaratkan bertobat dan percaya".

Kita dapat mencatat para ahli itu, tetapi ini cukuplah.

Orang harus dibaptiskan diatas pengakuan iman mereka didalam Kristus, bukan mempertahankan isi katehismus – barang yang tidak dikenal didalam Alkitab.

Kalau kita kembali kepada perbuatan baptisan Alkitab kita akan dibenamkan mereka yang mempersiapkan diri untuk itu dengan: mendengar dan percaya akan injil; bertobat dari dosa mereka; dan mengaku dosa mereka didalam Kristus. Kita akan membaptiskan mereka untuk keampunan dosa mereka yang lama, dan mereka akan lahir kembali kedalam Kerajaan Allah, Yah. 3:3-5.

BAB XIII

KEMABLI KEPADA KESELAMATAN ALKITAB

Titus 2:11, 12

Manusia ingin diselamatkan sewaktu dia berdiri dihadapan Allah di pengadilan terakhir, wahyu 20:12. Nasib manusia pada penghakiman itu bergantung kepada manusia pada saat sebelum penghakiman, Mat. 25.

Masalah praktis adalah keselamatan dari keadaan bahwa keadilan akan dihadapkan kepadanya hari itu.

PENGAJARAN PERJANJIAN BARU ATAS KESELAMATAN

30 M

96 M

Yesus penyelamat menemui orang yang sakit tepok, Mat. 9:2, perempuan yang penuh dosa, Yoh. 8:11, Zakheus, Lukas 19:9, dan pencuri diatas kayu salib, Lukas 23:43. Selama pelayanannya didunia ini telah mendahului keselamatan itu kedalam kerajaannya, Kol. 1:13-14.

Keselamatan adalah dalam hal sekarang dan yang akan datang, Roma 13:11. Kesadaran keselamatan yang sempurna pada masa yang akan datang bergantung kepada syarat yang kita terima sekarang ini. Keselamatan kita sekarang ini adalah pengampunan dosa, I Yoh. 2:12, dan keselamatan kita yang akan datang adalah anugerah yang kekal di Sorga, I Pet. 1:4, 5. Kita perlu mempertimbangkan keselamatan kita sekarang ini dan dengan keberlangsungan pertumbuhan didalam kebenaran. Jika ini adalah benar masa depan dapat dipastikan, Wahyu 2:10.

Kita berdosa dengan cara yang sama manusia selalu berdosa, kita mendapat keselamatan hanya dengan cara yang telah disediakan Tuhan. Dosa adalah selalu sama – bohong, pembunuhan, pencurian, dst, dan arti dibebaskan dari siksaan dosa adalah sama – sebagaimana dijelaskan didalam Alkitab pada abad pertama itu.

Tiga konsep adalah penting untuk menikmati keselamatan:

Pertama, pengetahuan anugerah Allah yang baik, Ef. 2:8. Anugerah Allah dinyatakan kepada kita dengan mengutus hanya AnakNya yang kekasih kedunia ini, Yoh. 3:16. Anugerah ini ditawarkan kepada manusia DIDALAM Kristus, I Kor. 1:4; 2 Tim. 2:10. Kita dikatakan BEKERJA didalam anugerah maka kita menerimanya tidak dengan sia-sia, 2 Kor. 6:1; 1 Kor. 15:10.

Kedua, pengorbanan Kristus memungkinkan keselamatan kita, Ibr. 2:9; 1 Pet. 1:18, 19. Dengan darahnya Dia menyediakan jalan untuk manusia untuk datang kepada Allah dan keluar dari siksaan dosanya, Roma 3:24, 25.

Ketiga, arti dari perkataan keselamatan.

Keselamatan adalah gratis ditawarkan kepada semua manusia, Tit. 2:11, 12, tetapi tidak semua manusia menerima tawaran itu, Mat. 7:13, 14. Tawaran itu dibuat dengan syarat iman, 2 Tim. 3:15, dan keselamatan, Ibr. 5:8, 9.

Ketaatan itu, mendapat pernyataan pertobatan dari dosa, 2 Kor. 7:10, mengakui Kristus, Roma 10:10, dan di baptiskan, Mark. 16:16.

Injil adalah kuasa Allah yang digunakan menggerakkan orang berdosa menerima keselamatan yang telah disediakan, Roma 1:16, dan kepada Injil diperlukan ketaatan, 1 Pet. 4:17; 2 Tes. 1:7-9. Kalau ini diteruskan dengan hidup mengabdikan, setia dan bertobat, dapat memasuki rumah yang kekal, 2 Kor. 5:1.

Pengajaran dan praktek dari syarat keselamatan yang diajarkan di dalam Alkitab itu telah hilang selama zaman kegelapan. Kejatuhan pertama adalah membuat keselamatan itu bergantung kepada "syarat penyembahan" dan bukan sebagai karunia dari Tuhan. Inilah yang diartikan dengan "sakramen" pandangan keselamatan.

Pandangan (ide) sakramen akan keselamatan mulai dengan pengajaran Tertullian kira-kira tahun 200. M. Augustine mengartikan *sakramen* sebagai suatu bentuk nyata dari suatu anugerah yang tidak nyata. Mereka menganggap mempunyai kuasa didalam diri mereka, seperti perlakuan secara luar, sebab itu mereka menghubungkan keselamatan kepada mereka yang menerimanya. Sebagai contoh, baptisan kelihatannya dilakukan oleh yang mempunyai kuasa didalam dirinya untuk menghapuskan dosa-dosa. Setelah Augustine mengajarkan bahwa anak-anak dilahirkan bersalah dengan dosa Adam, mereka mulai membaptiskan bayi-bayi sebab mereka percaya perbuatan baptisan itu saja akan membawa pengampunan dari dosa yang asli.

Perlakuan Sakramen itu semakin banyak dari waktu ke waktu, Hugo dari Santo Victor menghitung tiga puluh perbuatan itu dilakukan pada abad ke dua belas itu. Peter Lombard, pada saat itu mengusulkan pendapatnya dan menguasai hanya tujuh: baptisan, pengesahan, ekaristi (eucharist), penebusan dosa, pemberian minyak suci, perintah, dan nikah. Sekarang gereja Katolik mempunyai ketujuh ini.

Ide sakramen akan keselamatan sangat kuat pada zaman pertengahan, itulah sebabnya Butler menuliskan di "Hudibras".

Dengan salib, peninggalan, disalibkan,
Jimat-jimat, gambar-gambar, rosari, dan dewi;
Boneka pekerjaan diluar keselamatan
Dengan operasi mekanik.

Pada gerakan reformasi gereja protestan menolak semuanya tetapi dilakukan sebagai sakramen. Baptisan dan perjamuan Tuhan tetap.

Kebanyakan dari mereka percaya bahwa baptisan menyucikan dosa yang asli, maka mereka memercikkan bayi. Banyak juga percaya bahwa didalam mengambil perjamuan Tuhan seseorang menerima "keampunan dosa" sebab Yesus berkata darahnya dicurahkan untuk menyucikan dosa-dosa. Mereka gagal membedakan antara tindakan Kristus dan cara kita meminum dari cawan didalam memperingati kenyataan itu.

Gereja Katolik menolong keselamatan itu dengan pekerjaan, kebanyakan dari gereja protestan tenggelam kepada pengajaran bahwa pengampunan dosa pribadi adalah oleh iman saja, menjauhkan diri dari pekerjaan manusia, dapat mentaati Tuhan. Inilah yang membuat mereka menolak pendapat bahwa taat kepada Tuhan haruslah melakukan sesuatu terhadap pengampunan dosa pribadi (dibedakan dari dosa asli).

Tetapi manusia tidak dapat mengubah rencana keselamatan Tuhan dan diselamatkan, itu adalah proses kelahiran baru. Itu dilakukan menyeragamkan kelahiran alamiah. Untuk alasan ini kita harus ----

KEMBALI KEPADA POSISI ALKITAB DALAM KESELAMATAN

1830

Sekarang

Kesalahan yang populer sekarang ini dalam pokok keselamatan telah dinyatakan didalam Perjanjian Baru sebelum kesalahan-kesalahan itu timbul.

Iman tanpa perbuatan adalah mati, Yak. 2:14-26.

Pekerjaan tanpa iman yang benar adalah batal, Ibr. 11:6, Tit. 3:5.

Iman seperti yang dikatakan dalam Alkitab adalah untuk ditaati, Kis. 6:7; Roma 1:5; dan ketaatan harus datang dari hati iman, 1 Tess. 1:3. Bantuan manusia untuk mentaati perintah Tuhan adalah penting untuk keselamatan, tetapi tidak ada yang memikirkan manfaat bantuan itu, Ef. 2:8-10. Anugerah Tuhan melalui anugerahnya memberikan keselamatan kepada kesetiaan berbuat. "Bukan dengan perbuatan" artinya pekerjaan manusia atau, oleh pekerjaan saja. Tuhan membuat ketentuan akan keselamatan melalui anugerah tanpa suruhan manusia untuk melakukannya.

Allah sendiri menyelamatkan manusia, tetapi manusia harus mendapatkan keselamatan yang dijanjikan Allah.

Iman, Ibr. 11:6; Yoh. 8:24.

Bertobat, Kis. 17:30.

Pengakuan iman, Roma 10:9, 10.

Dan baptisan, Kis. 10:48; 22: 16.

Kita tidak perlu ketinggalan kepada hal yang ekstrim dengan Katolik bahwa keselamatan itu oleh banyak pekerjaan, atau kepada ekstrim Protestan bahwa keselamatan itu oleh iman saja, tetapi kita harus kembali ke tengah jalan kebenaran dimana iman dan ketaatan akan hal-hal yang diperintahkan Allah itu adalah penting. Itu akan membuat keselamatan kita dari dosa suatu kenyataan, dan hidup setia akan menjamin mahkota kita tetap aman, Fil. 3:20; 2 Kor. 5:1.

— oOo —

**ALAMAT SIDANG JEMAAT KRISTUS
DI INDONESIA**

SUMATERA UTARA :

- *Jl. Pancur Batu
Km, 15,5 PO. BOX 562, Medan
Att. Bpk. Laiya*
- *Jl. Toba 6 A
PEMATANG SIANTAR
Att. R.M. Simanjuntak*
- *Jl. Kapt. Upah Tendi Sebayang
No. 49, PO BOX 49
KABANJAHE
Att. Bpk. Ginting Manik*
- *Desa Kinangkong, Kec. Mardiring
TANAH KARO – Sum. Ut.*
- *Jl. Fadoro Honogoa Km. 29
Jl. Gunung Sitoli – Lolowa' u
N I A S
Att. Bpk. F. Waruwu*
- *TESIKHORI
Kec. Lolowa' u
N I A S*
- *KOENDRAFO
Kec. Lolowa' u
N I A S*
- *BALOHIEF O'O'U
Kec. Lolowa' u
N I A S*
- *HELEBADALU
Kec. Lolowa' u
N I A S*

LAMPUNG :

- *Jl. Raya Gisting Bawah No. 20
Kec. Talang Padang
Lampung Selatan
Att. Bpk. S.A. Sijabat*
- *UMBUL SELAWE
Sidomukti, Lampung Selatan
Att. Fence Fua*

SUMATERA SELATAN :

- *Jl. Sungai Lais, Lrg. Satria
No. 12 Rt. 02/2 Ilir
PALEMBANG
Att. Walter B. Rolos*

JAKARTA :

- *Jl. SUMATRA NO. 17
Jakarta Pusat
Att. A.S. Banjarnahor*
- *Jl. GADING RAYA
Gang Gading XIV/57
Pisangan Timur – Jak. Timur
Att. Sukari*
- *Jl. MIRAH NO. 73
Komplek Permata, Cengkareng
Jakarta Barat*

JAWA BARAT :

- *Jl. Panji No. 7*
SUBANG
Att. Bpk. Kurnia

SULAWESI UTARA :

- *Swaan – Tonsea*
MANADO
Att. Tuerah

SULAWESI SELATAN :

- *Tawi Baru*
Desa Margolembo
Kec. Mangkutana
Kab. Luwu
Attn. Bpk. Hendrik Langidala

BANDOA :

- *Desa Lewono*
Kec. Wotu
Kab. Luwu
Attn. Bpk. Alex Ropelemba